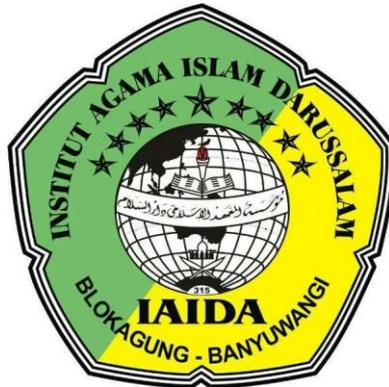


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM  
PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN STUDI KASUS  
DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG KECAMATAN  
TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI**



Oleh :

**Budi Santoso**  
NIM : 1713210008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM  
PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN STUDI KASUS  
DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG KECAMATAN  
TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI**



Oleh :

**Budi Santoso**  
NIM : 1713210008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM  
PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN STUDI KASUS  
DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG KECAMATAN  
TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

**Budi Santoso**  
NIM : 1713210008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

### IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN STUDI KASUS DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

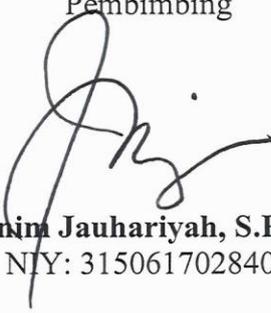
Pada Tanggal : 31 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Munawir, M.Ag.  
NIY : 3150312027201

Pembimbing

  
Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si  
NIY: 3150617028401

## PENGESAHAN

Skripsi saudara Budi Santoso telah dimanaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) pada tanggal:

31 Juli 2021

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

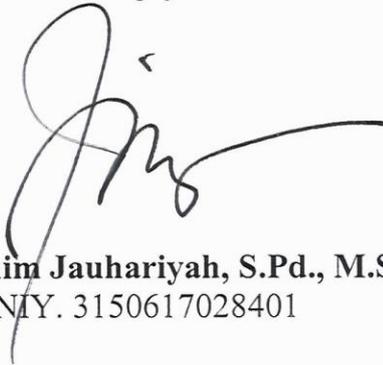
### TIM PENGUJI

Penguji Utama



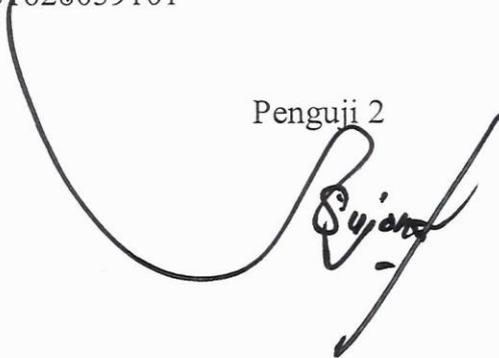
**Aula Izatul Aini, ME.**  
NIY.3151628039101

Penguji 1



**Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si**  
NIY. 3150617028401

Penguji 2



**Drs. Edy Sujoko, MH.**  
NIY. 3151212068801

### Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Darussalamn Blokagung Banyuwangi



**Lely Ana Ferawati Ekamingsih, SE., MH., MM., CRP.**  
NIY. 3150425027901

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:** Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (Dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (QS. 94: 67)

“Orang bilang halangan, kita bilang tantangan, Orang bilang hutan rimba, kita bilang jalan raya. Orang bilang nekat, kita bilang nikmat. Orang bilang jalan buntu, kita bilang mainan baru”. (Annonim)

“Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan”. (Khalil Gibran)

### **Persembahan:**

Skripsi ini aku persembahkan ibunda tercinta (Poniyem) yang tak henti memanjatkan untaian do'anya setiap saat dan waktu.

Untuk ayahku (Damiri) yang tak pernah jera menuruti kemauanku yang tak henti-henti.

Untuk seluruh keluargaku yang selalu mensupportku dikala terpuruk.

Untuk Kyai, Rektor, Dekan, Ka. Prodi, Pembimbing dan seluruh orang yang telah membimbing dan mengarahkanku mulai dari *ZERO TO HERO*.

Untuk calon kekasihku yang akan menemaniku sepanjang masa yang masih dalam untaian do'a. Semoga kita dipertemukan pada waktu yang tepat. “Amiin”

Untuk teman sejawat, sahabat, agamaku, nusa dan bangsa.

Semoga keberkahan terus tercurahkan tak henti-henti. “Amiin”

**PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

*Bismillahirrohmaanirrahiim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Budi Santoso  
NIM : 1713210008  
NIMKO/NIRM :  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Alamat Lengkap : Dusun Banyuwangi III Desa Tawang Rejo Kecamatan  
Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 31 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Budi Santoso

## ABSTRAK

**Santoso, Budi. 2021. “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran Produk dan Layanan Di USPPS Ausath Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syari’ah, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si.**

**Kata Kunci:** Implementasi, Etika Bisnis Islam

Unit simpan pinjam pola syari’ah atas usaha tholab atau yang biasa disingkat menjadi USPPS Ausath adalah sebuah wadah lembaga keuangan non bank yang bertempat di Blokagung .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan Di USPPS Ausath Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dalam mengembangkan USPPS sendiri dalam prespektif Islam.

Metode penelitian ini termasuk dalam metode penelitian yang langsung turun kelapangan (*field research*) yang berbasis metode penelitian kualitatif . Pokok pemikirannya yaitu peneliti terjun langsung kelapangan melihat fenomena yang nyata terjadi ditempat kejadian perkara yang alamiah. Peneliti membuat berbagai catatan, dokumentasi, wawancara hingga terjadilah analisis yang ekstrentrik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan, implementasi yang dilakukan telah sesuai dengan kaidah Islam yaitu: a. Kesatuan (*tauhid/unity*) yang dimana para karyawan beserta manager tidak pernah lupa melaksanakan sholat 5 waktu, menunaikan zakat dan juga puasa. b. Keseimbangan (*keadilan/equilibrium*) yang dimana para karyawan tidak membeda-bedakan antara nasabah satu dengan yang lainnya, begitu juga manager tidak membeda-bedakan bisyaroh para karyawan. Kebenaran kebajikan dan kejujuran, al-hamduillah para karyawan selalu berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari. d.Prinsip kehendak bebas / kebebasan, yang dimana para pegawai bekerja tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan disore hari mereka boleh bekerja ditempat lain atau hanya beres-beres rumah saja. e.Tanggung jawab, diamana para karyawan selalu bertanggungjawab atas apa yang mereka perbuat. Berdasrkan dalam deskripsi diatas maka Uspps Ausath tidak melanggar ketentuan syari’ah dan *insya ’allah* berkah didunia dan diakhirat.

Kesimpulan secara seksama bahwa implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan di USPPS Ausath blokagung sesuai dengan ketentuan etika bisnis Islam dan dapat dijadikan contoh kepada perusahaan lain.

## ABSTRACT

**Santoso, Budi. 2021. "Implementation of Islamic Business Ethics in Marketing of Products and Services at USPPS Ausath Blokagung Tegalsari Sub-District. Banyuwangi Regency". Thesis, Faculty of Economics and Islamic Business Islamic Banking Study Program, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si.**

Keywords: Implementation, Islamic Business Ethics

*The purpose of this study is the implementation of Islamic business ethics in marketing products and services at Uspps Ausath Blokagung Kec. Tegalsari District. Banyuwangi in developing its own USPPS from an Islamic perspective.*

*This research method is included in the field research method which is based on qualitative research methods. The main idea is that researchers go directly to the field to see real phenomena that occur in natural cases. The researcher made various notes, documentation, interviews, until an eccentric analysis occurred.*

*Based on the results of research that has been obtained in the field, the implementation has been in accordance with Islamic rules, namely: a. Unity (tawhid/unity) where employees and managers never forget to pray 5 times a day, pay zakat and fast. b. Balance (equilibrium) in which employees do not discriminate between customers from one another, as well as managers do not discriminate against employees' bisyaroh. The truth of virtue and honesty, al-hamduillah employees always speak the truth in their daily lives. d. The principle of free will / freedom, where employees work without coercion from any party and in the afternoon they may work elsewhere or just clean the house. e. Responsibility, where employees are always responsible for what they do. Based on the description above, USPPS Ausath does not violate the provisions of sharia and God willing, blessings in this world and the hereafter.*

*And we can conclude carefully that the implementation of Islamic business ethics in marketing products and services at USPPS Ausath Blokagung is in accordance with the provisions of Islamic business ethics and can be used as an example to other companies. So with this business, God willing, it will be a blessing in this world and in the hereafter. "Amiin".*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji pada Allah SWT. Skripsi ini bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
2. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Munawir, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si., selaku Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIDA yang selalu memberi semangat, bantuan, baik tenaga atau pun pikiran.
7. Kedua orangtua yang senantiasa mendoakan demi kemudahan penulisan proposal ini.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Berkat motivasi, bantuan, dukungan dan kerjasamanya, kesempurnaan hanyalah milik Allah, karena itu penyusun menyadari bahwa ini tentunya masih jauh dari sempurna. Namun demikian kritik dan saran bagi ini sangat penyusun harapkan, dan semoga amal sholeh beliau yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini diterima oleh Allah SWT. Amin.

Akhir kata, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal, kepada semua yang tersebut diatas, dan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho Nya serta berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Banyuwangi, 31 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>Halaman Sampul Luar</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Sampul Dalam</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Persyaratan Gelar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Pengesahan Penguji</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Motto dan Persembahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Abstrak</b> .....	<b>vii</b>
<b>Halaman Abstrak</b> .....	<b>viii</b>
<b>Halaman Kata Pengantar</b> .....	<b>ix</b>
<b>Halaman Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Halaman Daftar Tabel</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Halaman Daftar Gambar</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Halaman Daftar Grafik</b> .....	<b>xv</b>
<b>Halaman Daftar Lampiran</b> .....	<b>xvi</b>
<b>Halaman Transliterasi</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	9
1.3 Masalah Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kegunaan Penelitian	
1.5.1Kegunaan Teoritis.....	9
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	9
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Penelitian .....	10
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
2.3Alur Pikir Penelitian .....	35
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
3.1Jenis Penelitian .....	36
3.2Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3Informan .....	36
3.4Data dan Sumber Data .....	37
3.4.1Jenis Data.....	37
3.4.2Sumber Data .....	37
3,5 Prosedur Pengumpulan Data .....	38
3.6 Keabsyahan Data .....	39
3.7 Alat Analisis Data.....	41
<b>BAB 4 TEMUAN DATA LAPANGAN</b> .....	<b>43</b>
4.1 Gambaran Data Lapangan .....	43
4.2 Verifikasi Data Lapangan .....	58
<b>BAB 5 TEMUAN DATA LAPANGAN</b> .....	<b>66</b>

<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
6.1Kesimpulan .....	70
6.2Implikasi Penelitian .....	70
6.2.1Implikasi Teori .....	70
6.2.2.Implikasi Kebijakan.....	70
6.3Keterbatasan Penelitian .....	71
6.4Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen Dalam Analisis Data.....	22
Gambar 2.2 Alur Pikir Penelitian.....	35
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi pada USPPS Ausath Blokagung .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahu .....	32
Tabel 4.1 Jumlah Personalia USPPS Ausath .....	55
Tabel 4.2 Tabel Jam Kerja USPPS Ausath Blokagung.....	56
Tabel 4.3 Data Informan Penelitian .....	56
Tabel 4.4 Triangulasi data sumber informan Penelitian (Manajer) .....	62
Tabel 4.5 Triangulasi data sumber informan Penelitian (Karyawan) .....	63
Tabel 4.6 Triangulasi data sumber informan Penelitian (Nasabah).....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Pendukung
2. Kartu Bimbingan
3. Plagiasi
4. Surat Pengantar Penelitian
5. Pengesahan Revisi
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri dari berbagai pulau, yang tak pernah terlepas dari berbagai aspek ekonomi mulai dari transaksi jual beli, sewa, gadai, dan masih banyak lagi. Indonesia termasuk kedalam 10 besar negara terpadat di dunia dan termasuk negara muslim terbesar di asia. Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan tempat untuk melakukan trensaksi keuangannya. Tempat yang aman dari segala aspek yang tidak diinginkan Indonesia adalah negara yang sedang berkembang yang terus memacu perkembangan untuk tidak kalah saing dari negara-negara tetangga. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas perekonomian Indonesia yaitu dengan adanya lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank yang bersifat syariah saat ini adalah langkah yang sangat efektif guna memajukan perekonomian Indonesia (Muntaqo, 2019:4).

Negara yang mempunyai suatu bank adalah negara yang sangat beruntung karena bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara tersebut. Di negara berkembang kebutuhan masyarakat terhadap adanya lembaga keuangan syariah tidak hanya tentang penyimpanan dana dan penyaluran dana, melainkan juga tentang pelayanan produk dan jasa. Tidak sembarangan lembaga keuangan yang mereka pilih tapi melainkan yang

berlabel syariah. Lembaga keuangan syariah negara baik bersifat bank maupun non bank adalah yang dijalankan berdasarkan ajaran syariah Islam (Ismail, 2011:30)

Ajaran yang didalamnya terkandung ajaran Islam yakni aqidah, akhlak dan syariah (Ahmad, 2015:01). Tidak hanya sekedar ajaran-ajaran belaka namun sekaligus praktik yang dilakukan setiap harinya. Bisnis dalam al-Qur'an mencari keuntungan belaka saja, melainkan juga bersifat material dan immaterial. Pada hakikatnya tidak hanya mengandung material belaka. Lembaga keuangan syariah yang notabene adalah menganut penuh tentang prinsip Islami haruslah sama dalam segi visi dan misinya guna mendapatkan pandangan dan respon yang positif dari masyarakat. Seperti halnya tidak adanya riba, gharar ataupun maisir, karena itu bukanlah sifat dari lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank, Unit Usaha Syariah (UUS), Koperasi Unit Syariah (KUS) pula menganut Al-Qur'an dan hadits dan tetap berpedoman dan beretika sesuai kaidah Islam.

Tiga pengertian tentang etika, Pertama, etika digunakan dalam pengertian nilai-nilai dan norma moral sebagai dasar pegangan bagi seseorang atau sekelompok organisasi dalam mengatur roda organisasinya. Kedua, etika merupakan sekumpulan asas ataupun nilai-nilai moral atau juga bisa disebut kode etik. Ketiga, etika sebagai tentang baik dan buruk. Menurut madjid fachri, etika ialah sebuah gambaran ataupun sudut pandang yang rasional yang mengenai hakikat dan dasar perbuatan dan keputusan yang benar serta prinsip-prinsip yang benar, serta prinsip-prinsip yang mengklaim suatu perbuatan

ataupun tindakan moral baik yang diperintah maupun yang dilarang oleh agama Islam (Bertnes, 2017:34).

Tentang masalah etnis dalam berbagai bidang ekonomi dan bisnis sudah banyak yang meneliti dari banyak pakar ahli termasuk mereka yang mempunyai minat dalam bidang ekonomi dan bisnis. Adapun dalam penggunaan yang lumrah dalam penggunaan istilah, di Indonesia mengenai masalah-masalah etis dalam bidang ekonomi dan bisnis sudah akrab dengan nama “etika bisnis”, dalam istilah bahasa Inggris yang sering digunakan yaitu istilah “*Bussines Ethics*”. Tidak hanya itu saja dalam bahas Negara lain khususnya dalam bahasa Belanda yaitu sering memakai istilah “*bedrijsethiek*” (etika perusahaan) dan dalam bahasa Jerman disebut dengan istilah “*unternehmensethik*” (etika usaha), tak jarang pula memakai istilah corporate ethics (etika korporasi) variasi lain adalah “ etika ekonomis” atau “etika ekonomi”. Selain itu pula juga ditemukan juga istilah *management ethics* (etika manajemen). Dengan demikian, semua nama ini merujuk pada studi aspek-aspek moral dari kegiatan ekonomi dan bisnis (Bertnes, 2017:36).

Titik utama etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia dalam bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaan terhadap kemahakuasaan Tuhan. Hanya kebebasan disini tidak bersifat mutlak dalam artian, kebebasan yang terbatas. Jika manusia memiliki kebebasan secara mutlak, maka manusia bisa dibidang, manusia telah menyaingi kemahakuasaan Allah selaku Pencipta alam semesta dan makhlukNya, tanpa terkecuali manusia sendiri. Dengan demikian sangat tidak mungkin (mustahil). Dalam skema etika Islam manusia adalah pusat (*central*) ciptaan Allah (Syed,

2003:35). Bisnis sebuah bagian dari syarat untuk meraih keberkahan yaitu harus memperhatikan prinsip etika yang telah digariskan dalam Islam salah satu diantaranya yaitu jujur. Jujur dalam segi takaran (*quantity*), jujur dalam segi takaran adalah hal yang paling urgen atau yang paling dominan, karena Allah sendiri telah secara gamblang dalam firmanNya QS. Al-Mutaffifin Ayat:1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya : *“Celakalah bagi orang yang curang. Apanila mereka menyukat dari orang lain (untuk dirinya), dipenuhkannya (sukatanya). Tetapi apabila ia menyukat (untuk orang lain) atau untuk menimbang (untuk orang lain) dikurangnya”* (Amin,2012).

Imam Nasai dan Imam Ibnu Majah mengatakan, telah menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Aqil, Ibnu Majah menambahkan dari Abdur Rahman ibnu Bisyr, keduanya mengatakan bahwa telah menceritakan kepada kami Ali ibnul Husain ibnu Waqid, telah menceritakan kepadaku ayahku, dari Yazid ibnu Abu Sa'id An-Nahwi maula Quraisy, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas yang mengatakan bahwa ketika Nabi Saw. tiba di Madinah, orang-orang Madinah terkenal dengan kecurangannya dalam hal takaran. Maka Allah Swt. menurunkan firmanNya: *Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang.* (Al-Muthaffifin: 1) Setelah itu mereka menjadi orang-orang,yang baik dalam menggunakan takaran.

Ibnu Abu Hatim mengatakan, telah menceritakan kepada kami Ja'far ibnu Nadr ibnu Hammad, telah menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Ubaid, dari Al-A'masy. dari Amr ibnu Murrah, dari Abdullah ibnu Haris, dari Hilal ibnu Talq yang mengatakan bahwa ketika aku sedang berjalan bersama Ibnu Umar.

maka aku bertanya, "Siapakah manusia yang paling baik dan paling memenuhi dalam memakai takaran, penduduk Mekah ataukah penduduk Madinah?\*" Ibnu Umar menjawab."Sudah seharusnya bagi mereka berbuat demikian. tidakkah engkau telah mendengar firman-Nya: "*Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang*" (Al-Muthaffifin: 1)."

Ibnu Jarir mengatakan, telah menceritakan kepada kami Abus Sa'ib, telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudail. dari Dirar, dari Abdullah Al-Maktab, dari seorang lelaki, dari Abdullah yang mengatakan bahwa pernah seorang lelaki berkata kepadanya, "Wahai Abu Abdur Rahman, sesungguhnya penduduk Madinah benar-benar memenuhi takaran mereka." Abdullah menjawab, "Lalu apakah yang mencegah mereka untuk tidak memenuhi takaran, sedangkan Allah Swt. telah berfirman: "*Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang*" (Al-Muthaffifin: 1).sampai dengan firman-Nya: '(yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam' (Al-Muthaffifin: 6)

Makna yang dimaksud dengan *tatfif* di sini ialah curang dalam memakai takaran dan timbangan, yang adakalanya meminta tambah bila menagih orang lain, atau dengan cara mengurangi bila ia membayar kepada mereka. Untuk itulah maka dalam firman berikutnya dijelaskan siapa saja mereka yang diancam akan mendapat kerugian dan kecelakaan yang besar, yaitu:

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ

(yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. (Al-Muthaffifin: 2)

Yakni bila mereka menerima takaran dari orang lain, maka mereka meminta supaya dipenuhi dan diberi tambahan.

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. (Al-Muthaffifin: 3)

Yaitu merugikan orang lain dengan menguranginya. Hal yang terbaik dalam meng-i'rab ayat ini hendaknya lafaz *kalu* dan *wazanu* dianggap sebagai *fi'il* (kata kerja) yang *muta'addi*. Dengan demikian, berarti *damir hum* berkedudukan dalam *mahal nasab* sebagai *maf'ul*-nya. Tetapi sebagian ulama Nahwu menjadikan *damir* tersebut sebagai *taukid* dari *damir* yang tidak disebutkan dalam lafaz *kalu* dan *wazanu*, sedangkan *maf'ul*-nya dibuang karena sudah dapat dimaklumi dari konteksnya. Keduanya mempunyai makna yang berdekatan (Abdullah. 2007:52).

Kejujuran adalah hal yang penting dan harus diprioritaskan bukan dalam hal duniawi saja tapi juga dalam *ukhrowi* dan kejujuran sebagai pondasi yang harus diperhitungkan. Masalah kejujuran tidak hanya kunci utama sukses seorang pebisnis, pebisnis modern juga menerapkan etika dalam bisnisnya. William C. Byham mengatakan: “*business ethics build trust, and trust is the basic of modern business. If we accept the view arqued for earlier, that there are not two moralities one for individuals one for business but a common moral framework for judging both individual and corporate activities than we can gain some guidance for business by looking at what philosophers have seen as the morally good life*”. Makna pernyataan Byham ini adalah bahwa etika bisnis sangatlah penting untuk membangun sebuah kepercayaan dasar daripada bisnis itu sendiri. Dalam bisnis untuk membangun sebuah kepercayaan seorang pedagang misalnya, mereka harus mampu berkata jujur, berbuat adil, baik untuk dirinya maupun untuk

orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antara lain dalam praktik yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli). Dengan adanya sikap jujur sebuah ikatan kepercayaan antara penjual dan pembeli akan tercipta dengan sangat erat mengenai hal ini bisa disimak dalam substansi firman Allah SWT QS. Al-an'am Ayat : 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۗ وَأَوْفُوا  
 بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ لَا تَكْلِفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا  
 ۗ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ  
 تَذَكَّرُونَ

*Artinya: “ Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil kendatipun dia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat”(Amin:2012).*

(Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim kecuali dengan cara) dengan sikap yang (lebih baik) yaitu cara yang di dalamnya mengandung kemaslahatan/manfaat bagi anak yatim hingga ia dewasa) seumpamanya dia sudah balig. (Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil) secara adil dan tidak curang. (Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekadar kesanggupannya) sesuai dengan kemampuannya dalam hal ini; apabila ia berbuat kekeliruan di dalam menakar atau menimbang sesuatu, maka Allah mengetahui kebenaran niat yang sesungguhnya, oleh karena itu maka ia tidak berdosa, sebagaimana yang telah disebutkan dalam hadis Nabi saw. (Dan apabila kamu berkata) dalam masalah hukum atau lainnya (maka hendaklah kamu berlaku adil) jujur (kendatipun dia) orang yang bersangkutan (adalah kerabatmu) famili (dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar

kamu ingat) dengan memakai tasydid agar menjadikannya sebagai pelajaran dan juga dibaca dengan sukun (Al-Mahalli. 2008 : jilid 1).

Memenuhi janji Allah itu adalah agar seluruh manusia memenuhi (mentaati) segala ajaran-ajaran-Nya. Sebagai contohnya ialah dalam urusan bisnis, penjual dilarang mencuri timbangan yang bisa merugikan, sekaligus berbuat adil dan tidak jujur kepada orang lain. Oleh karenanya dengan perbuatan itu Allah mengancam dengan siksa neraka kelak dikemudian hari yang jelas sudah tersurat dalam firman Allah sebelumnya. Mengingat begitu pentingnya lembaga keuangan syariah menerapkan sistematika pelayanan yang berkualitas yang mengacu pada ajaran syariah dan etika bisnis Islam. USPPS Ausath yang dibangun atas kerjasama oleh berbagai pihak dan gotong royong dan berkat doa oleh berbagai pihak yang berkaitan satu sama lain. Sebagai bentuk aplikasi dari dunia agamis yang dipraktekkan secara nyata dan tanpa adanya hal yang menentang syariat Islam sendiri.

USPPS hadir di tengah masyarakat tidak lain dan tidak bukan untuk menjawab permasalahan tersebut, tidak hanya demikian USPPS juga hadir ditengah masyarakat untuk membantu dan berpartisipasi lebih mengingat masih minimnya lembaga keuangan yang berbasis syariah. USPPS yang berada di tengah masyarakat Blokagung sangat disambut hangat oleh warga sekitar dan khususnya santri pondok pesantren Darussalam. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang hal tersebut dan mengangkat sebuah judul Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran Produk dan Layanan Di USPPS Ausath Blokagung kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan di USPPS Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi?

## **1.3 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka masalah penelitian ini adalah Bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan di USPPS Ausath Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan pada USPPS Ausath Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara:

### **1.5.1 Teoritis**

Kegunaan penelitian secara teoritis untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai etika bisnis Islam, manajemen pemasaran dan lembaga keuangan non bank.

### **1.5.2. Praktis**

1. Bagi USPPS Blokagung Kabupaten Banyuwangi.

Sebagai bahan evaluasi serta jembatan penunjang untuk USPPS Blokagung agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk para nasabah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan menjadi bahan literatur untuk penelitian selanjutnya .

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Penelitian**

Teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu: Etika bisnis Islam, manajemen pemasaran dan lembaga keuangan non bank

##### **2.1.1 Etika Bisnis Islam**

Asal muasal kata etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *ethos* yang berarti kebiasaan atau karakter. Etika juga diartikan *the distinguishing character, sentiment, moral nature or guiding beliefs of a person, group or institution*. (Badroen, 2006:7). Menurut Bertens, etika mempunyai tiga pengertian. Pertama, nilai atau norma yang dijadikan pegangan dalam mengatur tingkah laku seseorang atau kelompok. Kedua, asas (nilai/moral) atau kode etika. Ketiga, ilmu yang membahas baik buruknya perilaku seseorang. Al-Quran mengungkapkan bahwa istilah yang berhubungan dengan etika adalah *akhlaq* (tabiat). Selain itu, etika juga dikaitkan dengan kebaikan, seperti *khayr* (kebaikan), *birr* (kebajikan), *qist* (kesamaan), dan lain-lain. Oleh karena itu, etika dipandang sebagai apa yang baik dan apa yang buruk, serta berkaitan dengan hak dan kewajiban moral (*akhlāq*) (Muhammad, 2004:10).

Etika adalah kaidah atau seperangkat prinsip yang mengatur tingkah laku manusia, yang merupakan bagian dari Filsafat yang membahas secara rasional dan kritis tentang norma dan moralitas (Nuruddin, 2012:85). Menurut Hughes dan Kapoor, bisnis menurut sudut pandangnya ialah kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan laba atau

menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidup (Ismanto 2009:12). Etika bisnis Islam adalah suatu proses dan juga upaya untuk mengetahui hal-hal benar dan yang salah selanjutnya tentu melaksanakan agar hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang terkait dengan tuntutan perusahaan. Mempelajari moral kebijaksanaan organisasi, konsep dasar dan standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku yang tanggung jawab dan bermoral. Yang demikian etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang bersangkutan dengan kegiatan bisnis (Aziz, 2013:35).

Banyak orang tidak sependapat terhadap perlunya etika bisnis bagi sebuah perusahaan karena didalam visi-misi suatu perusahaan siapapun yang bersangkutan dalam mengatur tata kelola sebuah perusahaan, adalah tidak mewakili kepentingan sebuah lembaga ataupun masyarakat, melainkan kepentingan pribadinya sendiri, untuk mendapatkan upah gaji atau pendapatan yang sesuai dengan harapan dan mewakili kepentingan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan secara terus menerus. Alasan yang mendasar dalam kerja tim yang berhasil adalah mereka yang mempunyai tingkah yang baik. Pemimpin yang adil, jujur, amanah, cerdas dan bijaksana menjadi panutan dalam organisasi apapun, tidak terkecuali organisasi organisasi dalam sebuah bisnis. Demikian pula pada karyawan yang jujur, ulet, berkomitmen, komunikatif mampu kerjatim dan cukup cekatan menjadi prioritas persyaratan utama dalam mencapai sukses dalam kerjatim (Aedy, 2011:7).

## 1. Prinsip Etika Bisnis Islam.

### a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Tauhid merupakan konsep yang paling dasar, sebab konsep yang pertama adalah dasar pelaksanaan segala aspek aktivitas baik yang menyangkut ubaidah/ibadah mahdah (seperti sholat, zikir, shiam, tilawat- al Qur'an dsb), mu'amalah (termasuk ekonomi), musyarakah hingga akhlak. Tauhid mengandung penerapan bahwa alam semesta diciptakan oleh Allah yang maha kuasa, yang Esa dan sekaligus pemilik mutlak alam semesta ini. Segala sesuatu yang diciptakan mempunyai satu tujuan. Tujuan inilah yang memberikan makna dari setiap eksistensi alam semesta yang dimana manusia adalah salah satu bagian di dalamnya.

### b. Keseimbangan (*Keadilan/Equilibrium*)

Keadilan diaplikasikan disemua wilayah kegiatan/aktivitas manusia, baik bidang hukum, sosial, politik maupun ekonomi. Sebenarnya system ekonomi Islam didasarkan pada prinsip keadilan ini. Yang meliputi seluruh aspek dasar perekonomian seperti produksi, distribusi, dan pertukaran. Prinsip Islam menjamin bahwa tak seorangpun akan dieksploitasi oleh pihak lain atau orang lain dan bahwa tak seorangpun dapat memperoleh kekayaan secara tidak jujur, tidak adil, ilegal dan curang. Para pemeluk agama Islam hanya diizinkan untuk mendapatkan sebuah kekayaan melalui cara yang adil dan jujur (Chaudhry, 2012:45).

### c. Kebenaran kebajikan dan kejujuran

Terkait hal kebenaran dan kejujuran sangat diperlukan dan sangat membantu untuk kemajuan bisnis dalam jangka pendek maupun panjang (Alma, Priansa, 2007:386). Kebenaran merupakan nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an aksioma kebenaran yang didalamnya mengandung kebajikan dan kejujuran dapat ditegaskan atas keharusan memenuhi perjanjian dalam menjalankan bisnis. Dalam konteks etika bisnis yang diperoleh. Kebajikan merupakan sikap ikhsan, yang merupakan sebuah tindakan yang memberikan gambaran keuntungan bagi diri pribadi maupun orang lain. Dalam prespektif Islam sikap ini sangat dianjurkan, sedangkan kejujuran dipandang sebagai suatu nilai unggul dan harus dimiliki oleh seluruh masyarakat karena menjadi corak nilai manusia yang berakar. Dalam Al-Qur'an sendiri bukan memperlihatkan proses. Al-Qur'an menekankan adanya kebenaran suatu profesi (pebisnis) yang dilandasi oleh kebaikan dan kejujuran. Dalam aksioma-aksioma kebenaran ini maka etika pelaku bisnis dalam Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan penyalahgunaan sebagai pelakor bisnis. Penerapan kebajikan dalam etika bisnis, yaitu (Khoiruddin, 2015:58) :

- 1) Jika seseorang membutuhkan sesuatu, maka orang lain harus memberikannya dengan mengambil keuntungan yang sedikit mungkin. Jika sang pemberi melupakan keuntungannya, maka hal tersebut lebih baik baginya.
- 2) Jika seseorang membeli sesuatu dari orang miskin, akan lebih baik untuk kehilangan sedikit uang dengan membayarnya lebih dari harga yang

sebenarnya. Tindakan ini akan memberikan akibat yang mulia, dan tindakan yang sebaiknya cenderung akan memberikan hasil yang juga berlawanan bukan suatu hal yang patut dipuji untuk membayar orang kaya lebih dari apa yang seharusnya diterima manakala ia dikenal sebagai orang lebih suka mencari keuntungan yang lebih tinggi.

- 3) Mengabdikan hak kewajiban pembayaran dan pinjaman seseorang harus bertindak secara bijaksana dengan memberi waktu yang lebih banyak kepada sang peminjam untuk membayar hutangnya, dan jika diperlukan, seseorang harus membuat pengurangan pinjaman untuk meringankan beban sang peminjam.
- 4) Sudah sepatutnya bahwa mereka ingin mengembalikan sebuah barang yang telah dibeli seharusnya diperbolehkan untuk melakukan demi kebajikan.
- 5) Merupakan tindakan yang sangat baik bagi sang peminjam jika mereka membayar hutangnya tanpa harus terus meminta, dan jika bisa jauh jauh hari sebelum jatuh waktu pembayarannya.
- 6) Ketika menjual barang secara kredit seseorang harus cukup bermurah hati, tidak memaksa seseorang membayar ketika orang tidak mampu membayar dalam waktu tertentu.

#### d. Prinsip Kehendak Bebas / Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa seorang individu telah diberi kebebasan oleh Allah untuk mencari harta, memilikinya, menikmatinya serta membelanjakannya sesuai dengan kemauannya. Prinsip itu juga bermakna kebebasan untuk memilih profesi bisnis maupun lapangan kerja dalam

mencari nafkah. Namun Islam tidak memberi kebebasan tak terbatas dalam garis ekonomi, sebagaimana yang telah disampaikan diatas, Islam membedakan antara halal dan haram. Di bidang produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi, hanya yang halal saja yang diperbolehkan. Dengan selalu memerhatikan aturan yang halal dan haram, seorang individu mendapat kebebasan penuh untuk mencari dan membelanjakan barang sekehendaknya (Chaudhry 2012:44). Namun kebebasan tersebut tidaklah mutlak, melainkan terbatas, karna dalam skema etika bisnis Islam manusia adalah pusat ciptaan tuhan (Djakfar 2012:20-22).

#### e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab seorang pemimpin dilakukan dengan penuh sukarela tanpa pemaksaan. Jika konsep ini dilakukan dalam sebuah bisnis maka wirausaha muslim akan berbisnis dengan cara yang halal, di mana cara pengelolaan dilakukan dengan cara-cara yang benar, adil dan adanya manfaat sosial berupa manfaat optimal bagi semua elemen masyarakat yang menikmati dan terlihat dalam kegiatan bisnis yang dilakukan. Penerapan perilaku ini tidakakan membawa kerugian bagi pihak lain (Agustin, 2017:10).

## 2. Dalil Etika Bisnis Islam

Sebagaimana telah ditetapkan dalam QS. Al-baqarah Ayat : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ  
 الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ

وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



*Artinya: orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.27” (Amin:2012).*

(Orang-orang yang memakan riba), artinya mengambilnya. Riba itu ialah tambahan dalam muamalah dengan uang dan bahan makanan, baik mengenai banyaknya maupun mengenai waktunya, (tidaklah bangkit) dari kubur-kubur mereka (seperti bangkitnya orang yang kemasukan setan disebabkan penyakit gila) yang menyerang mereka; minal massi berkaitan dengan yaquumuuna. (Demikian itu), maksudnya yang menimpa mereka itu (adalah karena), maksudnya disebabkan mereka (mengatakan bahwa jual-beli itu seperti riba) dalam soal diperbolehkannya. Berikut ini kebalikan dari persamaan yang mereka katakan itu secara bertolak belakang, maka firman Allah menolaknya, (padahal Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Maka barang siapa yang datang kepadanya), maksudnya sampai kepadanya (pelajaran) atau nasihat (dari Tuhannya, lalu ia menghentikannya), artinya tidak memakan riba lagi (maka baginya apa yang telah berlalu), artinya sebelum datangnya larangan dan doa tidak diminta untuk mengembalikannya (dan urusannya) dalam memaafkannya terserah (kepada Allah. Dan orang-orang yang mengulangi) memakannya

dan tetap menyamakannya dengan jual beli tentang halalnya, (maka mereka adalah penghuni neraka, kekal mereka didalamnya) (Al-Mahalli. 2008:jilid1).

Islam menetapkan aktivitas perdagangan dalam posisi yang amat strategis di tengah kegiatan manusia mencari rezeki dan penghidupan oleh karna itu sangat penting adanya etika dalam perdagangan tersebut. Etika yang ditetapkan dalam kegiatan bisnis tentunya akan selaras dengan prinsip moralitas. Salah satu akhlak dalam yang baik dalam etika bisnis Islam adalah kejujuran sebagaimana dalam (QS. Al-Ahzab: 70) :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakannlah perkataan yang benar" (Amin:2012).*

Allah Swt. memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman agar tetap bertakwa kepada-Nya dan menyembah-Nya dengan penyembahan sebagaimana seseorang yang melihat-Nya, dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar, yang jujur, tidak bengkok, tidak pula menyimpang. Lalu Allah menjanjikan kepada mereka jika mereka melakukan perintah-perintah-Nya ini, Dia akan memberi mereka pahala dengan memperbaiki amal perbuatan mereka. Yakni Allah memberi mereka taufik untuk mengerjakan amal-amal yang saleh, dan bahwa Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka yang terdahulu. Sedangkan dosa yang akan mereka lakukan di masa mendatang, Allah akan memberi mereka ilham untuk bertobat darinya (Abdullah. 2007: jilid 5).

Allah Swt. memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman agar tetap bertakwa kepada-Nya dan menyembah-Nya dengan penyembahan sebagaimana seseorang yang melihat-Nya, dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar, yang jujur, tidak bengkok, tidak pula menyimpang. Lalu Allah menjanjikan kepada mereka jika mereka melakukan perintah-perintah-Nya ini, Dia akan memberi mereka pahala dengan memperbaiki amal perbuatan mereka. Yakni Allah memberi mereka taufik untuk mengerjakan amal-amal yang saleh, dan bahwa Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka yang terdahulu. Sedangkan dosa yang akan mereka lakukan di masa mendatang, Allah akan memberi mereka ilham untuk bertobat darinya.

Sebagian dari mereka dari makna kejujuran adalah seorang pengusaha senantiasa terbuka dan transparan dalam jual belinya. Akhlak lain adalah amanah, Islam menginginkan seorang pebisnis muslim mempunyai hati yang tanggap, dengan menjaga dengan memenuhi hak-hak Allah dan manusia, serta menjaga muamalah nya dari unsur yang melampaui batas atau sia-sia (Syahrizal 2018:30). Seorang pebisnis muslim juga dituntut untuk berlaku amanah dalam menjalankan usaha sehingga ia tidak akan mendzholimi kepercayaan yang diberikan kepadanya. Sebagaimana anjuran di dalam Al-Qur'an Surat Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul, dan janganlah kalian mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepada kalian" (Amin:2012).*

(Hai orang-orang yang beriman janganlah kalian mengkhianati Allah dan rasul-Nya dan) jangan pula (kalian mengkhianati amanat-amanat kalian) yakni apa-apa yang dipercayakan kepada kalian berupa agama dan hal-hal yang lain (sedangkan kalian mengetahui) ( Al- mahalli. 2008:jilid 1).

Bersyukur adalah sebuah keharusan, sebab aneka nikmat tersebut bersumber dari Allah. Tidak bersyukur berarti mengkhianati nikmat tersebut dari Pemberinya, karena itu Allah menyatakan, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati, yakni mengurangi sedikit pun hak Allah sehingga mengkufurinya atau tidak mensyukurinya, dan juga jangan mengkhianati Rasul, yakni Nabi Muhammad, tetapi penuhilah seruannya, dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu oleh siapa pun, baik amanat itu adalah amanat orang lain maupun keluarga; seperti istri dan anak, muslim atau non-muslim, sedang kamu mengetahui bahwa itu adalah amanat yang harus dijaga dan dipelihara.” Segala sesuatu yang berada dalam genggamannya manusia adalah amanat Allah yang harus dijaga dan dipelihara (Tafsir Depag RI 2009).

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Menurut pengertian yang paling dasar, mempunyai makna “*the buying and selling of goods and services.*” Bisnis berlangsung karena adanya saling keterkaitan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standard kualitas hidup dan masih banyak lagi. Bisnis juga bisa diartikan dengan suatu kegiatan usaha baik individual ataupun perorangan (lembaga)

untuk menghasilkan dan menjual barang ataupun jasa guna mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Fauzia, 2017:03).

### **2.1.2 Manajemen Pemasaran**

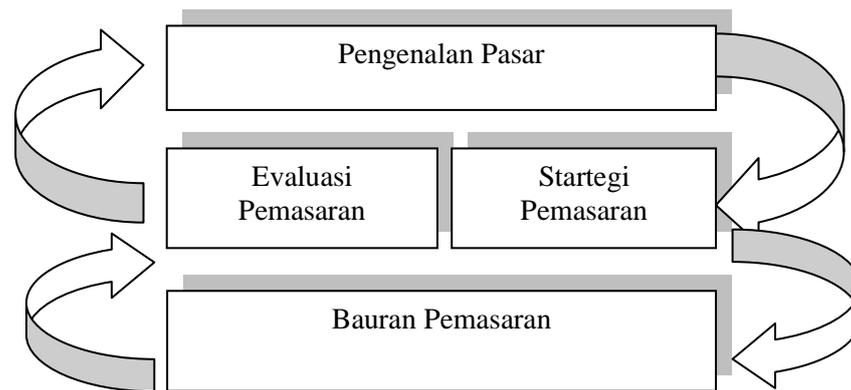
Suatu proses sosial dan manajerial yang terdapat seorang individu ataupun sekelompok bisa mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan beberapa pihak lain (kotler, 2000:7).

Sedangkan secara spesifik menurut pemasaran bagi sebuah lembaga keuangan/jasa adalah (Muhammad 2019:226):

- 1) Mengidentifikasi pasar yang paling menguntungkan pada masa sekarang dan di masa yang akan datang dan masa saat tertentu seperti saat musim panas maupun dingin.
- 2) Menilai suatu kebutuhan para nasabah/anggota ataupun para karyawan pada masa saat ini maupun untuk kedepan
- 3) Menciptakan sasaran pengembangan bisnis, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang dan membuat rencana untuk mencapai suatu target.
- 4) Promosi untuk mencapai sasaran yang diharapkan guna mendapatkan apa yang diharapkan.
- 5) Sementara menurut solati siregar mengatakan bahwa: pemasaran lembaga keuangan ataupun jasa keuangan adalah usaha untuk menciptakan dan melayani permintaan pasar/nasabah sehingga mendapatkan keinginan bagi sebuah lembaga keuangan dan masyarakat. Untuk mendapatkan suatu target suatu rencana yang telah direncanakan

sebelumnya kita sebaiknya haruslah sesuai dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Pengenalan pasar, ialah sebuah usaha untuk mengetahui sebuah potensi seorang pembeli/konsumen dan mengetahui kebutuhannya.
- b. Strategi pemasaran, merupakan sebuah tindak lanjut dari pengenalan pasar, yang menyangkut teknik ataupun yang disebut dengan strategi yang akan diaplikasikan dalam pemasaran dalam aktifitas sehari-hari.
- c. Bauran pemasaran, adalah suatu alat yang bisa digunakan dalam menjalankan strategi yang telah dipilih. Baik strategi yang bersifat dominan maupun tidak. Dalam metode bauran pemasaran ini akan ditentukan bagaimana unsur-unsur produk, harga, lokasi/sistem distribusi dan promosi yang telah disatukan menjadi sebuah kesatuan sehingga sesuai keinginan konsumen dan tidak mengecewakan para pelanggan.
- d. Evaluasi, harus dilakukan untuk mengetahui sampai mana pemasaran yang sudah dijalankan, apakah sudah sesuai apa belum dan apakah ada perbaikan yang terjadi dalam suatu usaha yang sudah dilakukan. Secara *simple* mengenali pasar adalah melihat, mengikuti perkembangan pasar, membandingkan dengan produk sendiri adapun gambar komponen dalam analisis data (*interactive model*) sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)**  
(Sumber: Sugiyono.2021. 134)

Selanjutnya langkah-langkah ini yang akan dijadikan langkah kedepannya untuk penyusunan strategi pemasaran. Tujuan dan pengenalan pasar sebagai berikut:

- 1) Mengetahui siapa dan apa yang dibutuhkan dan diinginkan para calon pembeli terhadap produk yang sedang kita tawarkan.
- 2) Tahu karakteristik, sifat dan medan pasar.
- 3) Mengetahui syarat-syarat khusus yang dikehendaki oleh pasar.
- 4) Menjamin penjualan suatu produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh para konsumen.
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan tujuan beserta target yang akan kita capai.
- 6) Sebagai dasar penentuan strategi pemasaran yang sangat efektif bagi bank syariah (Muhammad, 2011:227).

### **2.1.5 Pengertian Pelayanan**

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sementara dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pelayanan sebagai hal, cara, atau hasil pekerjaan melayani, sedangkan melayani adalah menyugahi (orang) dengan makanan, minuman, menyediakan keperluan orang, mengiyakan, menerima dan menggunakan (sampara, 2007:5). Moenir mengemukakan bahwa pelaksanaan pelayanan dapat dikur, oleh karena itu dapat ditetapkan standar baik dalam hal waktu yang diperlukan maupun hasilnya. Dengan adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Sinambela, agar hasil akhir memuaskan pada pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan (Moenir, 2006:27).

Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan merupakan suatu kegiatan atau proses yang berlangsung secara berkesinambungan atau terus menerus dalam interaksi antara seseorang dengan orang lain dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kepercayaan pelanggan, setiap pengusaha perlu menjaga citra positif produk dan perusahaan dimata pelanggannya atau masyarakat umumnya. Citra ini dapat dibangun melalui kualitas produk, kualitas pelayanan, dan jaminan keamanan. Tanpa citra yang positif, kepercayaan yang sedang dan akan dibangun tidak akan efektif. Menurut kasmir bahwa untuk meningkatkan citra perusahaan, wirausahawan perlu menyiapkan sumber daya manusia (karyawan) yang mampu menangani keinginan dan kebutuhan pelanggannya. Karyawan yang diharapkan dapat melayan keinginan dan kebutuhan pelanggan kita

disebut *customer service* (CS) atau ada juga yang menyebutnya *service assistance* (SA) (Kasmir, 2008:275).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pelayanan sangat memegang peranan penting dalam membangun citra positif bagi sebuah perusahaan khususnya yang berkaitan dengan pelayanan jasa. Semakin baik pelayanan yang diberikan oleh perusahaan maka akan memberikan dampak positif bagi kemajuan perusahaan itu sendiri (Philip Kotler, 2005:26) Sebagaimana dikemukakan oleh Kotker bahwa ada enam pendekatan untuk meningkatkan pelayanan yakni sebagai berikut:

- 1) Mengharuskan para penyedia jasa bekerja lebih keras dengan keaslian yang lebih tinggi. Bekerja lebih bukanlah merupakan pemecahan yang tepat, tetapi bekerja dengan keaslian yang tinggi, yang akan dapat dilakukan melalui prosedur, seleksi dan pelatihan yang baik.
- 2) Meningkatkan pelayanan dengan melepaskan beberapa mutu.
- 3) Mengindustrialisasikan pelayanan dengan menambah peralatan dan melakukan standar isasi produksi.
- 4) Mengurangi pelayanan dengan melakukan suatu pemecahan produk.
- 5) Mendisain pelayanan lyang lebih efektif.
- 6) Memberikan konsumen insentif dengan menukarkan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh karyawan perusahaan untuk dikerjakan sendiri. Untuk menarik pelanggan dan mempertahankan langganan lama, suatu perusahaan harus mengadakan pelayanan dengan baik dan teratur. Hal tersebut perlu dilakukan oleh suatu perusahaan, karena sikap pelanggan adalah dinamis jika ia menyukai barang atau jasa dari suatu perusahaan

dan berhak menentukan pilihan yang cocok bagi mereka, budaya pelayanan yang harus dikembangkan dalam setiap organisasi harus meliputi dua tingkatan, yaitu:

- a. Pelayanan yang harus diperlihatkan Keandalan (*Reability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Empati (*Empathy*), Bukti Fisik (*Tangibles*).
- b. Nilai-nilai dasar yang harus dimiliki setiap anggota ialah (Abdullah, 2006:48-151):
  - 1) Nilai kejujuran (*Honesty*), hal ini tidak terbatas kebenaran dalam melakukan tugas, tetapi mencakup cara terbaik dalam melakukan bisnis.
  - 2) Tanggap atau hormat (*Respect*), rasa hormat dibutuhkan dalam interaksi diantara stock holder (konsumen, karyawan, pemasok dan dengan mitra (bisnis).
  - 3) Nilai kegembiraan (*Happines*), ini harus dimiliki oleh para pegawai dengan harapan kegembiraan yang dimiliki para pegawai tersebut akan menimbulkan pelayanan yang memuaskan.
  - 4) Nilai kerjasama (*Teamwork*), merupakan aktiviatas yang bertujuan untuk membangun kekuatan-kekuatan attau sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing anggota.
  - 5) Nilai kemauan (*Willingness*), disini menunjuk kepada kemauan dan kerelaan untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dalam kerangka pemikiran untuk memuaskan konsumen.

### 2.1.6 Dasar-dasar Pelayanan

Suatu pelayanan yang diberikan akan berkualitas jika setiap karyawan telah dibekali dasar-dasar pelayanan. Berikut ini akan dijelaskan dasardasar pelayanan yang harus dipahami dan dimengerti seorang karyawan, yaitu:

- 1) Berpakaian dan berpenampilan yang rapi dan bersih Disini karyawan harus mengenakan busana yang sepadan dengan kombinasi yang menarik dan juga harus berpakaian necis tidak kumal, terkesan pakaian yang digunakan benar-benar memikat konsumen. Gunakan pakaian seragam jika petugas telah diberikan pakaian seragam sesuai waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Percaya diri, bersikap akrab dan penuh dengan senyum Karyawan harus bersikap akrab seolah-olah sudah kenal lama. Dalam melayani nasabah karyawan haruslah murah senyum dengan raut muka yang menarik hati, serta tidak dibuat-buat.
- 3) Menyapa dengan lemah lembut dan berusaha menyebutkan nama jika sudah kenal. Pada saat nasabah atau pelanggan datang karyawan harus segera menyapa dan kalau sudah bertemu sebelumnya usahakan menyapa dengan menyebutkan namanya. Namun jika belum kenal dapat menyapa dengan sebutan Bapak/Ibu, apa yang dapat kami bantu.
- 4) Tenang, sopan, serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan Usahakan pada saat melayani nasabah dalam keadaan tenang, tidak terburu-buru, sopan santun dalam bersikap. Kemudia tunjukkan sikap menghormati tamu, tekun mendengarkan sekaligus berusaha memahami keinginan konsumen.

- 5) Berbicara dengan bahasa yang baik dan benar Dalam berkomunikasi dengan nasabah gunakan bahasa Indonesia yang benar atau bahasa daerah yang benar pula. Suara yang digunakan harus jelas dalam arti mudah dipahami dan jangan menggunakan istilah-istilah yang sulit dipahami oleh nasabah.
- 6) Jangan menyela atau memotong pembicaraan  
Pada saat nasabah sedang berbicara usahakan jangan memotong atau menyela pembicaraan. Kemudian hindarkan kalimat yang bersifat teguran atau sindiran yang dapat menyinggung perasaan nasabah. Kalau terjadi sesuatu usahakan jangan berdebat.
- 7) Mampu mnyakinkan pelanggan atau nasabah serta memberikan kepuasan. Setiap pelayanan yang diberikan harus mampu menyakinkan nasabah dengan argumen-argumen yang masuk akal.
- 8) Jika tidak sanggup menangani permasalahan yang ada, minta bantuan. Artinya jika ada pertanyaan atau permasalahan yang tidak sanggup dijawab atau diselesaikan oleh karyawan, maka harus meminta bantuan petugas lain yang mampu. Adapun larangan dalam memberikan pelayanan secara umum dilakukan oleh berbagai perusahaan antara lain:
  - a. Dilarang berpakaian sembarangan.
  - b. Dilarang melayani konsumen atau tamu sambil makan.
  - c. Dilarang melayani konsumen atau tamu sambil mengobrol.
  - d. Dilarang menampakkan wajah yang tidak menyenangkan.
  - e. Dilarang berdebat atau menyanggah.
  - f. Dilarang meninggalkan nasabah.

- g. Dilarang berbicara terlalu keras atau lemah.
- h. Dilarang keras meminta imbalan atau janji-janji.

### **2.1.7 Lembaga Keuangan Bukan Bank**

Lembaga keuangan bukan bank merupakan suatu badan usaha yang dimana kekayaannya, yang berupa aset keuangan atau tagihan di bandingkan *asset non financial* atau *asset riil*. Lembaga keuangan bukan bank dalam prakteknya yang bersifat kontraktual yang mempunyai suatu fungsi guna menaikan dana dari pihak masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap resiko ketidakjelasan, dan memobilisasikan sumber keuangan dalam negri untuk membiayai pembangunan (Ekaningsih, 2016:5).

Lembaga keuangan bukan bank dalam prinsipnya ada dua bagian yaitu konvesional dan syariah. Lembaga keuangan yang bersifat konvesional dalam praktek *realnya*, dalam penghimpunan dan pembiayaannya lebih memakai sistem bunga. Lain hanya dengan lembaga keuangan Islam, dalam praktek *realnya* lebih condong memakai sistem syariah yang menjauhi praktek *riba*, perjudian dan ketidakpastian (Ekaningsih, 2016:6).

Fungsi utama lembaga keuangan bukan bank bagi aparat pemerintah menurut Narastuti dalam bukunya Ekaningsih Dkk (2016:5) sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan akses terhadap jasa keuangan
  - a. Perusahaan yang beroperasi dalam pembiayaan mempunyai tujuan guna untuk meningkatkan alternatif sumber pembiayaan bagi UKM.

- b. Perusahaan modal ventura bertujuan untuk mendukung tumbuh dan kembangnya kewiraswastaan dan selanjutnya lapangan pekerjaan.
- c. Dana pensiun dan asuransi mempunyai tujuan menawarkan produk guna mengelola risiko untuk perusahaan dan perorangan.
- d. Peminimalisiran biaya guna untuk mendapatkan jasa keuangan
- e. Meningkatkan persaingan antar penyedia jasa keuangan agar produk dan jasa mereka lebih efisien melalui biaya yang lebih minim.
- f. Meningkatkan daya stabilitas sistem keuangan berdayaguna untuk pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan.
- g. Lembaga keuangan bukan bank merupakan suatu bagian yang sangat penting dari pembangunan dibidang sektor keuangan yang lebih beraneka ragam.
- h. Membantu dalam meminimalisir akan terjadinya krisis dimasa yang akan mendatang.

Mengenai jenis-jenis lembaga keuangan bukan bank Nurastuti (2011:55) menerangkan sebagai berikut: asuransi, dana pensiun, leasing dan gadai. Ekaningsih (2016:7) lembaga keuangan bukan bank yang ada di Indonesia secara operasionalnya menggunakan prinsip syariah antara lain: Asuransi Syariah, *Baitul Mal Wat Tamwil*, Reksadana Syariah, Pasar Modal Syariaah, Koperasi Syariah, Lembaga Zakat, Penggadaian Syariah, Infaq, Unit Usaha Syariah, Wakaf dan Shodaqoh.

## **2.2 Hasil Penelitian Terdahulu**

1. *Syaeful Bakhri, Leliya dan Latip Purnama* (2018) “Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran *Home Industri* Tahu Sari Rasa. Metode

kualitatif hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu perusahaan ini telah menerapkan etika bisnis islam yaitu prinsip tauhid, adil, tolong menolong dan tidak menyembunyikan cacat.

2. Abdul Hamid, Muhammad Kamal Zubair (2019) “*Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah (studi kasus KC BNI Syariah dan BTN Syariah Parepare)*”. Menggunakan metode pendekatan kualitatif, dari penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu bank syariah parepare sepenuhnya mengimplementasikan konsep etika bisnis Islam kepada para tenaga pemasarnya. Dalam praktiknya kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh bank syariah parepare mengusung konsep yang sangat sederhana yaitu keadilan dan kejujuran dengan demikian bank syariah parepare mempunyai tenaga pemasaran yang berkualitas dan berbasis etika Islam.
3. Junia Farma Dan Khairil Umuri (2020) “*Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful (Studi Kasus PT Asuransi Takaful)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa lapangan. PT Asuransi Takaful telah dirancang sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu prinsip tauhid, adil, ikhtiyar, fard dan ihsan. Walaupun promise diyakini memberika keputusan bagi pembeli namun penerapan etika bisnis Islam dalam promosi diyakini akan berdampak positif bagi perusahaan dikemudian hari.
4. Puguh Kurniawan (2020) “*Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19 (Studi Kasus Kepada Masyarakat Penimbun Barang Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menghasilkan sebuah

kesimpulan bahwa dalam hal ini masyarakat sekitar tidak menerapkan etika bisnis Islam seperti prinsip kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaran, pengetahuan dan keadilan hal ini ditunjukkan dengan mereka tetap menimbun barang dikala musim pandemi covid-19 dan hal ini sungguh merugikan masyarakat sekitar daerah tersebut .

5. Mohammad Anas, Sumari Mawari Dan Munif Mun'im (2021) "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Marketing Toko Ausath Mart Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bersifat deskriptif, menggunakan data primer dan juga sekunder. Kesimpulannya bahwa benar-benar menerapkan etika bisnis Islam yang dimana menggunakan prinsip shidiq, amanah, tabligh, dan fatanah.
6. Santoso Budi (2021) Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran Produk Dan Layanan Studi Kasus Di USPPS Ausath Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan mendalam, kesimpulannya bahwa USPPS Ausath benar-benar telah melakukan prinsip etika bisnis Islam yang dimana disitu menggunakan prinsip tauhid, keadilan, kejujuran, kehendak bebas dan tanggungjawab.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan judul penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Syaeful Bakhri, Leliya dan Latip Purnama, 2018. Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran <i>Home Industri</i> Tahu Sari Rasa	<a href="https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Tinjauan+Etika+Bisnis+Islam+Dalam+Strategi+Pemasaran+Home+Industri+Tahu+Sari+Rasa&amp;btnG=">https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Tinjauan+Etika+Bisnis+Islam+Dalam+Strategi+Pemasaran+Home+Industri+Tahu+Sari+Rasa&amp;btnG=</a>	Bagaimana Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran <i>Home Industri</i> Tahu Sari Rasa?	Metode yang dipakai ialah metode kualitatif yang bersifat deskriptif	Perusahaan ini telah menerapkan etika bisnis islam yaitu prinsip tauhid , adil, tolong menolong dan tidak menyembunyikan cacat.	Persamaan peneitian terletak pada sama sama mertode penelitian kualitatif	Perbedaan yang terdapat yaitu pada alat analisis, teori dan juga hasil
2.	Abdul hamid dan Muhammad kamal zubair 2019, implementasi etika islam dalam pemasaran produk bank syariah	<a href="https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=implementasi+etika+islam+dalam+pemasaran+produk+bank+syariah&amp;btnG=">https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=implementasi+etika+islam+dalam+pemasaran+produk+bank+syariah&amp;btnG=</a>	Bagaimana implementasi etika islam dalam pemasaran produk bank syariah ?	Metode yang dipakai ialah metode kualitatif yang dimana metode ini lebih mendalam dalam menggali informasinya.	Bank syariah parepare sepenuhnya mengimplementasikan konsep etika bisnis islam kepada para tenaga pemasaran seperti: jujur, shiddi	Persamaan peneitian terletak pada sama sama mertode penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif	Perbedaan yang terdapat yaitu pada alat analisis, teori dan juga hasil,
3.	Junia Farma Dan Khairil Umuri, 2020 Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful (Studi Kasus PT Asuransi Takaful)	<a href="https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Implementasi+Etika+Bisnis+Islam+Dalam+Strategi+Promosi+Produk+Asuransi+Takaful+%28Studi+Kasus+PT+Asuransi+Takaful+%29&amp;btnG=">https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Implementasi+Etika+Bisnis+Islam+Dalam+Strategi+Promosi+Produk+Asuransi+Takaful+%28Studi+Kasus+PT+Asuransi+Takaful+%29&amp;btnG=</a>	Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful (Studi Kasus PT Asuransi Takaful)?	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa penelitian lapangan ( field research )yang berusaha memberikan uraian.	Strategi promosi yang dilakukan PT. Asuransi Takaful telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam, yaitu: tawḥid, adl, ikhtiyār, farḍ, dan iḥsān.	Persamaan penelitian terletak pada sama sama metode penelitian kualitatif dan menggunakan data primer	Perbedaan yang terdapat yaitu pada alat analisis, teori dan juga hasil

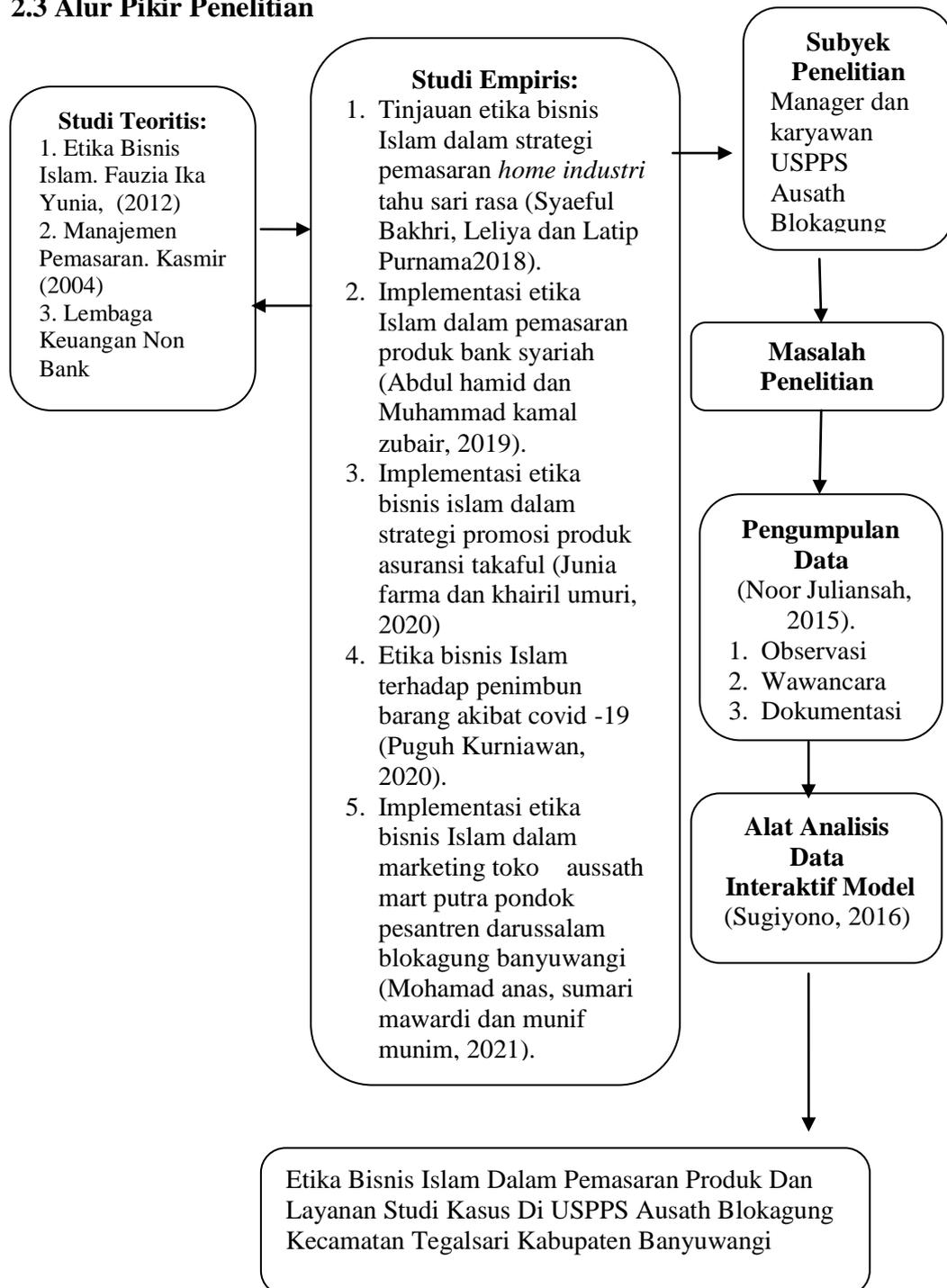
**Lanjutan Tabel 2.1**

4.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Puguh Kurniawan (2020) “ Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19 (Studi Kasus Kepada Masyarakat Penimbun Barang Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah)	<a href="https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Etika+Bisnis+Islam+Terhadap+Penimbun+Barang+Akibat+Covid-19+%28Studi+Kasus+Kepada+Masyarakat+Penimbun+Barang+Di+Kecamatan+Tayu+Kabupaten+Pati+Provinsi+Jawa+Tengah&amp;btnG=">https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Etika+Bisnis+Islam+Terhadap+Penimbun+Barang+Akibat+Covid-19+%28Studi+Kasus+Kepada+Masyarakat+Penimbun+Barang+Di+Kecamatan+Tayu+Kabupaten+Pati+Provinsi+Jawa+Tengah&amp;btnG=</a>	Bagaimana Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19 (Studi Kasus Kepada Masyarakat Penimbun Barang Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah) ?	Metode yang dipakai ialah metode kualitatif. Metodenkualitatif ialah metode yang bersifat menjurus yang dimana metode ini lebih mendalam dalam menggali informasinya.	Masyarakat sekitar tidak menerapkan etika bisnis islam seperti prinsip kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaran, pengetahuan dan keadilan hal ini ditunjukkan dengan mereka tetap menimbun barang dikala musim pandemi covid-19.	Persamaan peneitian terletak pada sama sama mertode penelitian deskriptif kualitatif	Perbedaan terletak pada objek,hasil penelitian dan jugapun teori
5	Mohammad Anas, Sumari Mawari Dan Munif Mun'im (2021) “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Marketing Toko Ausath Mart Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”.	<a href="https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Implementasi+Etika+Bisnis+Islam+Dalam+Marketing+Toko+Ausath+Mart+Putra+Pondok+Pesantren+Darussalam+Blokagung+Banyuwangi&amp;btnG=">https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Implementasi+Etika+Bisnis+Islam+Dalam+Marketing+Toko+Ausath+Mart+Putra+Pondok+Pesantren+Darussalam+Blokagung+Banyuwangi&amp;btnG=</a>	Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Marketing Toko Ausath Mart Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi” . ?	Metode yang dipakai ialah metode kualitatif. Yang bersifat deskriptif	Marketing Toko Ausath Mart Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi benar-benar menerapkan etika bisnis islam yang dimana menggunakan prinsip shidiq, amanah, tabligh, dan fatanah.	Persamaan peneitian terletak pada sama sama mertode penelitian kualitatif	Perbedaan terletak pada waktu dan tempat, alat analisis, kesimpulan

**Lanjutan Tabel 2.1**

6.	Santoso Budi (2021) Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran Produk Dan Layanan Studi Kasus Di USPPS Ausath Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.		Bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan Di USPPS Ausath Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi?	Peneitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan mendalam,	USPPS Ausath benar-benar telah melakukan prinsip etika bisnis Islam yang dimana disitu menggunakan prinsip tauhid, keadilan, kejujuran, kehendak bebas dan tanggungjawab.	Persamaan peneitian terletak pada sama sama metode penelitian deskriptif kualitatif	Perbedaan terletak pada objek, teori yang dipakai , alat validasi dan lain-lain
----	---	--	--	--	---	---	---

## 2.3 Alur Pikir Penelitian



**Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian**

Sumber: Data sekunder diolah.2021

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau ucapan dan tingkahlaku ataupun aktifitas yang diamati. Penelitian dengan deskriptif kualitatif ini bertujuan tidak lain yaitu untuk mendeskripsikan hal apa saja yang sedang berlaku. Berdasarkan uraian diatas peneliti beranggapan bahwa metode ini sangat tepat karena penelitian ini sebuah jawaban dari subjek penelitian yang berupa sebuah jawaban yang sangat detail berupa deskripsi, catatan analisis dan interpretasi dari keadaan sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti ingin lebih dalam mengkaji diobjek USPPS Blokagung Kabupaten Banyuwangi.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Maret sampai 2 September 2021, tempat penelitian yaitu di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi.

#### **3.3 Informan**

Informan ialah seseorang yang memberikan suatu informasi tentang kondisi sebuah latar penelitian (Sugiono, 2016:85). Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu didasarkan atas tujuan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Informan dalam penelitian ini dibagi dua:

1. Informan utama terdiri dari satu manajer, dua karyawan USPPS Blokagung Kabupaten Banyuwangi.

2. Informan pendukung terdiri dari satu nasabah USPPS Blokagung Kabupaten Banyuwangi
3. Informan bapak Imam Khusnudin sebagai informan ahli.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif. penelitian kualitatif sangat erat dengan faktor yang bersifat kontekstual dan statistik, sehingga diharapkan peneliti bisa mendapatkan berbagai macam informasi dari berbagai informan (Moleong, 2018:157). Data-data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman dan lain-lain.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer ialah suatu data yang didapatkan dan digali langsung dari subyek pertama (Moleong, 2018:157). Penelitian ini mendapatkan data secara langsung dari karyawan manajer USPPS, karyawan dan nasabah melalui wawancara via *online WhatsApp*, telepon, dan *offline*.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan melalui buku bacaan, hasil penelitian, data statistik, jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang bisa mendukung data primer (Moleong, 2018:159). Sumber data sekunder peneliti berasal dari berbagai macam buku teori, penelitian terdahulu, dan

berbagai jurnal ataupun referensi yang masih terkait dengan etika bisnis Islam dan pemasaran produk dan layanan.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu awal yang memang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Pada hakikat sebuah penelitian adalah mengumpulkan data yang riil secara objektif (Moleong, 2018:163).

#### **1. Observasi**

Observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan melalui pancaindra, bisa dengan penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan digunakan untuk menjawab sebuah masalah penelitian (Moleong, 2018:174). Hasil observasi bisa berupa aktivitas-aktivitas tertentu, kejadian, peristiwa, objek, kondisi ataupun suasana tertentu dan perasaan emosional. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan di USPPS Ausath Blokagung dengan mengamati keadaan seorang informan saat melayani para nasabah.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses sebuah interaksi dan komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan untuk penelitian. Didalam sebuah wawancara terjadi hubungan kontak langsung antara dua orang atau lebih yang diman keduanya berperilaku sesuai dengan perannya (Moleong, 2018:186). Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan suatu informasi dari seorang karyawan di USPPS Ausath Blokagung dengan para nasabah tentang etika bisnis islam dalam pemasaran produk dan layanan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi disini yaitu berupa surat-surat, catatan harian, laporan, panca indra dan lain sebagainya (Moleong, 2018:176). Dokumentasi ini berasal dari objek lapangan di USPPS Ausath Blokagung dalam bentuk gambar dan doumentasi.

### 3.6 Keabsahan Data

Menentukan keabsyahan data (*trustworthinees*) analisis deskriptif diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah alat untuk mengecek keabsahan data. Didalam penelitian ini teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang satu dengan sesuatu yang lain (Moleong, 2018:330). Triangulasi terbagi menjadi empat macam yaitu: triangulasi dengan sumber, metode, penyidik, dan teori (Denzin (1978), dalam Moleong (2018)).

#### 1. Triangulasi dengan sumber

Membandingkan dan mengecek balik suatu drajat kepercayaan informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang terdapat dalam penelitian kualitatif.

#### 2. Triangulasi dengan metode

Merupakan sebuah pengecekan suatu drajat kepercayaan sebuah penemuan sebuah hasil penelitian dengan beberapa teknnk pengumpulan data dan suatu pengecekan drajat kepercayaan sumber-sumber dengan metode yang sama.

### 3. Triangulasi peneliti

yaitu hasil penelitian baik diatas atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti yang lain.

### 4. Triangulasi dengan teori

Merupakan suatu teori yang berdasarkan fakta yang tidak dapat diperiksa drajat kepercayaanya baik satu ataupun lebih. Penelitian ini menggunakan metode tringulasi yang berdasarkan sumber. Menurut Patton (1987) yang telah dikutip oleh Moleong (2018:330), berpendapat bahwa riangulasi dengan sumber ialah dengan sumber yang bearti membandingkan dan mengecek balik suatu drajat kepercayaan sebuah informasi yang didapat melalui waktu dan sebuah alat yang berbeda didalam sebuah penelitian kualitatif yang bisa dicapai dengan cara sebagai berikut.

- a. Membandingkan sebuah hasil pengamatan dengan sebuah hasil wawancara kepada karyawan dan nasabah USPPS Ausath Blokagung.
- b. Membandingkan pendapat karyawan satu dengan karyawan yang lain
- c. Membandingkan apa yang telah dikatakan oleh karyawan kepada para nasabah tentang etika bisnis islam yang telah dilakukan karyawan kepada para nasabah.
- d. Membandingkan pendapat dosen mata kuliah dengan pendapat karyawan dan nasabah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang masih terkait.

### 3.7 Alat Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan jika selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu (Sugiyono, 2016:246). Penelitian ini menggunakan analisis interaktif model. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246), memeberikan pengertian bahwa aktifitas dalam sebuah analisis data kualitatif yang dijalankan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Sehingga data yang didapat sudah jenuh. Teknik-teknik interaksi model meliputi:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi ataupun gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan tidak hanya sehari ataupun dua hari tapi sehari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data yang terkumpulkan juga banyak.

#### 2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dikatakan reduksi data karena bersifat merangkum, memilih hal yang penting, fokus pada hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya. Ini demikian dilakukan guna untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

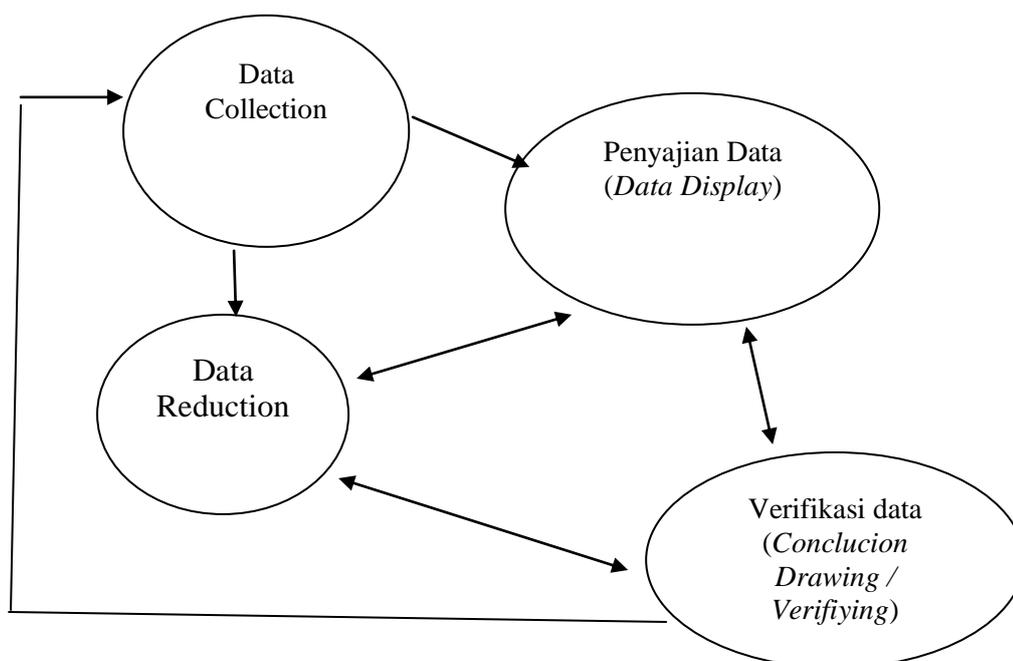
#### 3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstakan dan tranformasi data mentah yang didapat

dari lapangan. Dengan diadakannya display akan mempermudah dalam memahami penelitian yang sedang berlangsung.

#### 4. Verifikasi data (*Conclusions Drawing/Verifying*)

Langkah terakhir yaitu penarikan dan verifikasi kesimpulan. Jika kesimpulan telah didukung dengan berbagai bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali menuju lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang telah dihasilkan adalah kesimpulan yang terpercaya. Komponen analisis data pada Gambar 3.1 sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)**

(Sumber: Sugiyono.2016:134)

## **BAB 4**

### **TEMUAN DATA LAPANGAN**

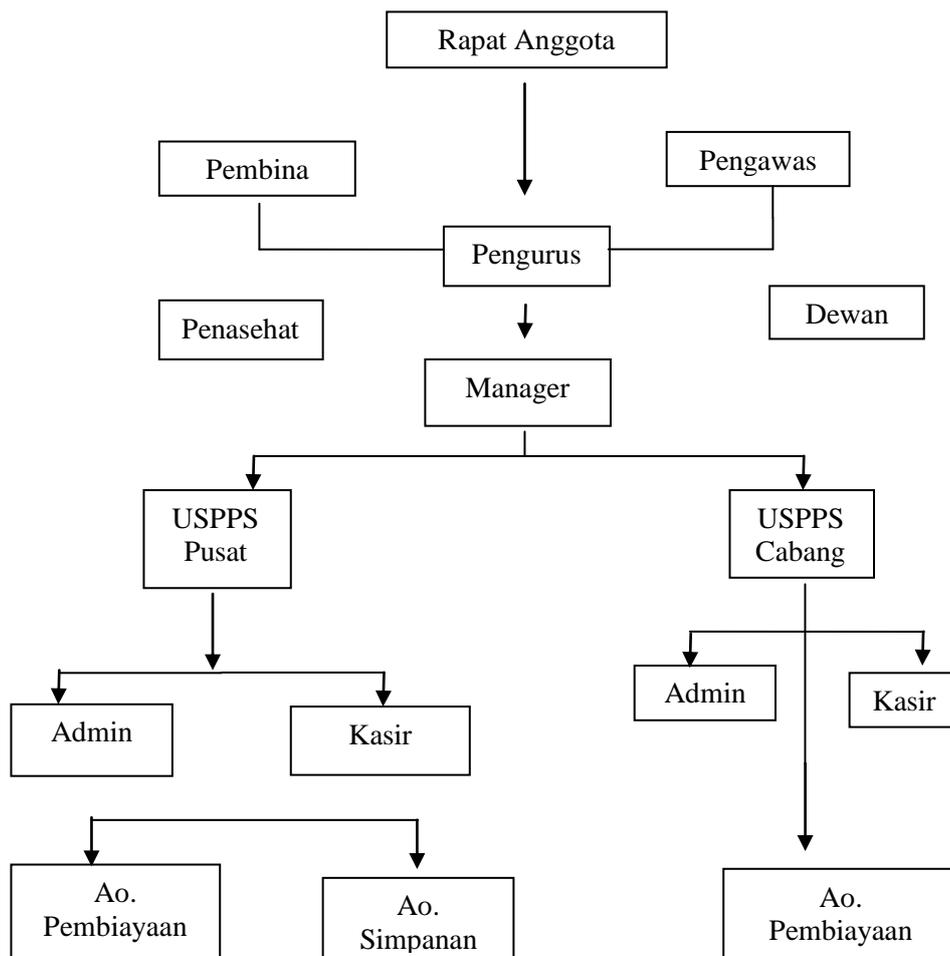
#### **4.1 Gambaran Data Lapangan**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS)**

Demi meningkatkan pelayanan kopontren (koperasi pondok pesantren) terhadap anggotanya maka kami terus mencari peluang usaha yang mampu meningkatkan prestasi kopontren, oleh karena itu kopontren sudah mulai bergerak dibidang simpan pinjam yang memakai pola syariah yang beroperasi sejak tahun 2008, pada awalnya unit ini hanya melayani anggota saja, namun karena mempertimbangkan peluang dan banyaknya permintaan, maka pada awal tahun 2009 unit simpan pinjam pola syariah juga melayani calon anggota serta membuka cabang di Curahjati Desa Grajakan Kecamatan. Purwoharjo. Disamping berfariasi produk USPPS Ausath lebih mempermudah dan bermanfaat. Pengurus masih tetap berusaha agar unit ini mampu berkembang dengan menyediakan berbagai produk dan akad mua`malah serta dapat membuka cabang dibeberapa tempat yang lain.

##### **4.1.2 Struktur Organisasi**

Agar sekelompok orang yang secara terikat secara formal dan hierarki dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka harus dibentuk sebuah organisasi. Faktor penting yang perlu diperhatikan dalam sebuah organisasi adalah struktur yang tepat sehingga orang-orang yang ada di dalam organisasi dapat di tempatkan sesuai dengan kemampuannya.



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada USPPS Ausath Pondok Pesantren Darussalam Blokagung**

(Sumber: USPPS Ausath Darussalam Bokagung, 2021)

Keterangan :

- 1) Garis komando dan tanggung jawab
- 2) Garis hubungan fungsional
- 3) Garis pengawas dari gambar struktur USPPS Ausath adalah sebagai berikut:
  1. Garis komando atas bawah, yaitu merupakan garis untuk mengkomando dari jabatan teratas sampai kebawah.
  2. Garis tanggung jawab adalah garis bawah atas. Merupakan garis tanggung jawab dari masing-masing jabatan terendah sampai teratas.

3. Garis hubungan fungsional adalah suatu garis sederajat yang menghubungkan antar sesama.

4. Garis pengawas merupakan garis untuk mengawasi pengurus saja.

#### 5. Pembagian Tugas

Apabila sebuah organisasi telah dibentuk maka harus ada pembagian tugas yang jelas, karena betapa tingginya kemampuan seseorang, pasti tidak akan dapat menyelesaikan semua pekerjaan dalam organisasi tersebut dengan bekerja sendirian. Titik tolak pembagian tugas adalah prinsip fungsionalisasi, sehingga dengan jelas ditetapkan fungsi dan tugas dari berbagai satuan kerja dalam organisasi yang bersangkutan. Jelasnya, satuan kerja yang kemudian dirinci menjadi uraian pekerjaan setiap orang dalam satuan kerja sama yang bersangkutan. Perincian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan berikut ini akan semakin memperjelas bentuk hubungan dalam struktur organisasi.

##### a. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tatanan kehidupan korpontren, secara umum tujuan rapat anggota untuk menetapkan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, menetapkan kebijaksanaan umum, menetapkan pengangkatan atau pemberhentian pengurus atau pengawas, melaporkan kepada anggota atas kegiatan pada tahun yang lalu. Kepengurusan dalam rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat kecuali hal tersebut tidak dapat dipenuhi, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

b. Badan Pembina dan Penasehat

Badan pembina dan penasehat mempunyai tugas memberikan motivasi-motivasi kepada anggota kopontren (pengurus) yang disertai tugas sepenuhnya guna memajukan usahanya.

c. Pengawas: Tugas-tugas pengawas kopontren sebagai berikut :

- 1) Memberikan penilaian terhadap keputusan kegiatan kopontren.
- 2) Mengawasi dan menjaga pelaksanaan kegiatan kopontren.
- 3) Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan manajer
- 4) Melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan kopontren.
- 5) Membuat laporan hasil pengawasan kepada Rapat anggota.

Wewenang pengawas kopontren sebagai berikut :

- 1) Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada kopontren
- 2) Memberikan koreksi, saran dan peringatan kepada pengurus.

d. Dewan Syariah: Tugas Dewan Syariah kopontren sebagai berikut :

- 1) Memberikan penilaian terhadap kegiatan kopontren dalam aspek syariah.
- 2) Mengawasi kegiatan usaha kopontren sesuai prinsip syariah.
- 3) Menelaah aspek syariah terhadap produk dan pengembangan usaha yang ditawarkan kopontren.

Wewenang dewan syariah kopontren sebagai berikut:

- 1) Meneliti catatan dan pembukuan kopontren dalam koridor syariah
- 2) Memberikan koreksi, saran dan peringatan kepada pengurus dalam aspek muamalah syariah.

e. **Pengurus Koperasi:** Pengurus kopontren adalah pengurus yang dipilih dalam rapat anggota serta mendapat amanat untuk mengelola organisasi dan usaha. Tugas-tugas pokok pengurus kopontren sebagai berikut :

- 1) Melakukan tindakan atau perbuatan hukum dan atas nama kopontren serta mewakilinya di hadapan dan di luar pengadilan negeri.
- 2) Melaksanakan undang-undang kopontren yang sah serta anggaran dasar kopontren, peraturan-peraturan yang berlaku di kopontren dan undang-undang lain yang terkait dengan perkoperasian.
- 3) Melindungi dan mengamankan organisasi maupun kekayaan kopontren.
- 4) Merumuskan tujuan, sasaran serta kebijaksanaan yang memperlancar manajemen.
- 5) Melindungi dan mengelola modal anggota.
- 6) Mengadakan perjanjian dan kontrak kerja dengan pihak ketiga.
- 7) Melindungi dan mengelola modal dari luar termasuk modal kredit, bantuan dari bank, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun pihak ketiga.
- 8) Menyisipkan dan mengusahakan modal yang diperlukan untuk kegiatan usaha kopontren.
- 9) Mengangkat dan menetapkan manajer atau karyawan.
- 10) Mengadakan hubungan kerja dan memberikan pelayanan yang baik terhadap anggota maupun masyarakat.
- 11) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan kopontren.
- 12) Melaporkan kepada anggota rapat tentang segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan kopontren.

- 13) Memberikan laporan kepada pemerintah dalam hal ini departemen koperasi dan pembinaan pengusaha kecil tentang keadaan serta pengembangan organisasi dan usaha sekurang-kurangnya dua kali setahun.
- 14) Mengadakan dan memelihara hubungan dengan pembina koperasi instansi terkait atau pemerintah dan koperasi yang sejalur.
- 15) Menyelenggarakan Rapat Anggota

Adapun pengurus kopontren tersebut terdiri dari :

f. Ketua

Ketua sebagai pemimpin koperasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Memimpin dan melakukan koordinasi dan kendali atas kegiatan pengurus kopontren.
- 2) Menggariskan kebijaksanaan pelaksanaan serta mengambil keputusan dalam rapat pengurus kopontren.
- 3) Memimpin koordinasi umum atas pengawas dan pembinaan semua aspek kehidupan kopontren.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dengan pengurus, pengawas dan manajer.
- 5) Melakukan pengawasan serta pembinaan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh manajer yang berkaitan dengan aspek penyelenggaraan serta pelayanan terhadap anggota.

g. Sekretaris : Tugas-tugas pokok sekretaris sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengawasan dan pembinaan atas pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan organisasi dan usaha kopontren, terutama

yang berkaitan dengan aspek yuridis dan menyangkut kelengkapan dokumentasi harta dan aset kopontren.

- 2) Mengatur penyelenggaraan rapat-rapat yang diadakan oleh pengurus kopontren.
- 3) Melaksanakan tugas sekretaris pada umumnya terutama yang berkaitan dengan kewajiban antara pengurus, antara lain menyusun atas laporan kopontren.
- 4) Mengatur ketertiban administrasi dan komunikasi atau korespondensi antara pengurus dengan pihak-pihak luar.
- 5) Membantu ketua dalam melaksanakan tugas, membina hubungan dengan anggota kopontren.

#### h. Bendahara

Tugas-tugas pokok bendahara sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengawasan dan pembinaan bidang keuangan dan pembendaharaan termasuk yang menyangkut aspek likuiditas atau pendanaan neraca rugi laba kopontren.
- 2) Mewakili pengurus kopontren dan bekerja sama dengan manajer, melakukan monitoring terhadap perkembangan dan pembangunan dana.
- 3) Menyusun laporan keuangan kopontren untuk rapat anggota tahunan dan untuk bahan pemeriksaan yang berhak memeriksa.
- 4) Membantu dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan penggarisan kebijakan dibidang keuangan.

5) Mewakili pengurus untuk mengetahui dan menandatangani buku pengeluaran kas atau keuangan kopontren bersama-sama dengan manajer.

i. Manajer

Tugas-tugas pokok manajer sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup : Visi dan misi, Tujuan, Sasaran, Strategi bisnis, RAPB, prediksi kedepan, persaingan, market dan lain-lain.
- 2) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan USPPS.
- 3) Melakukan mekanisme control operasional USPPS meliputi : kas, adminitrasi, logistic dan lain-lain.
- 4) Memberi persetujuan/penolakan dan mengambil keputusan strategis terhadap proses pembiayaan serta mencari alternatif sumber dana tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5) Bertindak untuk dan atas nama pengurus dalam menjalankan usaha.
- 6) Melaksanakan pedoman, pelaksanaan, pengelolaan usaha atau standar operasional prosedur (SOP) yang disahkan.

Kewajiban manajer sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kebijakan pengelolaan dan kewajiban penggarisan pengurus.
- 2) Menghadiri pertemuan berkala yang diselenggarakan oleh pengurus.
- 3) Menyampaikan laporan bulanan tentang perkembangan organisasi dan usaha kepada pengurus dan pengawas.

- 4) Membina dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dilingkungan karyawan USPPS secara profesional berlandaskan pada produktivitas dan efektivitas.
- 5) Memegang teguh atas ketentuan-ketentuan rahasia USPPS.
- 6) Melayani pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat dan pengawas.
- 7) Menjaga dan meringankan tingkat kesehatan dan nama baik USPPS.

Wewenang manajer sebagai berikut :

- 1) Menyusun peraturan tentang kekaryawanan yang selanjutnya disahkan dalam rapat pengurus.
- 2) Mengusulkan kepada pengurus tentang pengangkatan atau pemberhentian karyawan.
- 3) Menyampaikan saran kepada pengurus koperasi untuk memperluas usaha atau pembukaan cabang unit usaha di tempat lain.
- 4) Menandatangani surat-surat berharga untuk kepentingan dan kelancaran usaha USPPS.

j. Juru buku/Administrasi

Juru buku merupakan pelaksana proses pembukuan semua transaksi usaha yang ada di USPPS. Tugas dan tanggung jawab juru buku sebagai berikut :

- 1) Meneliti kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti pembukuan.
- 2) Melaksanakan pembukuan sesuai dengan tata cara dan sistem yang telah ditetapkan berdasarkan bukti-bukti pembukuan.
- 3) Menyimpan atau memelihara semua dokumen, bukti-bukti pembukuan secara teratur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- 4) Menyiapkan data-data keuangan berupa laporan neraca dan perhitungan rugi laba lengkap dengan penjelasan dan lampiran yang dibutuhkan.
- 5) Bertanggung jawab kepada manajer atas pelaksanaan tugas yang dibebankan.
- 6) Memberikan laporan tertulis kepada manajer atas data setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang ada.

k. Kasir

Kasir adalah pelaksana pengamanan atas uang kas yang ada di USPPS, tugas dan tanggung jawab kasir sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan atau membuat bukti pengeluaran atau penerimaan kas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2) Menerima, menyiapkan uang dan melaksanakan administrasi kas secara tertib.
- 3) Melakukan pembayaran atau pengeluaran kas atas perintah dan persetujuan manajer sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Bertanggung jawab atas ketetapan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas.
- 5) Memberi laporan saldo kas kepada manajer melalui kepala bagian administrasi keuangan baik setiap kerja maupun secara periode.
- 6) Bertanggung jawab kepada manajer atas tugas yang diberikan.
- 7) Memberikan laporan tertulis mengenai saldo kas setiap hari.

#### l. AO. Simpanan

Tugas dan tanggung jawab dasar AO. Simpanan adalah tercapainya penghimpunan dana masyarakat dengan menjual produk USPPS sesuai dengan target kinerja yang telah ditentukan.

#### m. AO. Pembiayaan

Tugas dan tanggungjawab dasar AO. pembiayaan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa pembiayaan sesuai dasar yang ditentukan USPPS.

#### 4.1.3 Personalia USPPS Ausath

Personalia pada USPPS Ausath Darussalam Blokagung per Juni 2014 berjumlah 24 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. Penasehat : 4 orang
2. Pengawas : 2 orang
3. Dewan Syariah : 2 orang
4. Pengurus : 3 orang
5. Karyawan : 14 orang

Adapun Secara lengkap personalia USPPS Ausath Darussalam Blokagung adalah :

##### a. Dewan Penasehat

KH. Ahmad Hisyam Syafa`at, S.Sos.I, MH.

KH. Muhammad Hasyim Syafa`at, Drs.

KH. Ahmad Qusyairi Syafa`at, SH, MM.

KH. Mudhofar Sulthon

## b. Dewan Pengawas

KH. Masykuri Nasirun

KH. DR. Abdul Kholiq Syafa`at, MA.

## c. Dewan Syari`ah

KH. Abdul Malik Syafa`at, S.Sos.I, MH.

KH. Ali Asyiqin

## d. Pengurus

Ketua : Dr. KH. Ahmad Munib Syafa`at, Lc, M.El.

Sekretaris : Fathul Amin

Bendahara :Hasyim Musyafa`

## e. Karyawan

1) Manager I : Masyhari Muchsin, S.Sos.I

## 2) USPPS Kantor Pusat (Blokagung)

Admin : Hasyim Asy`ari, S.Pd.I

Kasir : M. Abdul Rohman, S.Pd.I

Mukhtar Syafa`at, S.E

Wayan Mu`izan

AO. Pembiayaan : M. Ali Makrus.

AO. Simpanan : Indah Nur Hasanah

Ma`rifatun Ni`mah

## 3). USPPS Kantor Kas Putri (Blokagung)

Kasir : Lu`luul Farida, S.E

Anggi Nadia Paramita

## 4) USPPS Kantor Kas Putra (Blokagung)

Kasir : Saiful Rizal

## 5) USPPS Kantor Cabang (Grajagan)

Kasir : Siti Barokah

Admin : Irfan Junaidi

AO. Pembiayaan : Ja`far Sodik

## 6) Latar belakang pendidikan personalia USPPS Ausath tersebut adalah :

Tabel Jumlah Personalia USPPS Ausath Darussalam Blokagung Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.1 Jumlah Personalia USPPS Ausath**

Pendidikan Terakhir	Jumlah
S – 3	0 orang
S - 2	1 orang
S – 1	4 orang
SLTA	9 orang
Jumlah	14 orang

Sumber : USPPS Austah Darussalam Blokagung tahun 2020

Keterangan:

S2 : 1 Orang

S1 : 4 Orang

SLTA : 9 Orang

Total : 15 Orang

## 7) Jam Kerja

USPPS Ausath Darussalam Blokagung menerapkan sistem enam hari kerja. Hari kerja adalah Senin sampai Sabtu, sementara hari

Minggu 1 libur. Untuk pengaturan jam kerja USPPS Ausath Darussalam Blokagung menetapkan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Tabel Jam Kerja USPPS Ausath Darussalam Blokagung**

Hari	Jam	
	Masuk	Pulang
Senin	07.00 WIB	13.00 WIB
Kamis	07.00 WIB	11.00 WIB
Jum'at	07.00 WIB	13.00 WIB
Sabtu	07.00 WIB	13.00 WIB

(Sumber: USPPS Ausath Darussalam Blokagung, 2021)

#### 4.1.2 Informan Penelitian

Informan penelitian diambil berdasarkan sejumlah pihak yang memang benar-benar terkait dan punya hubungan dengan implementasi etika bisnis islam dalam pemasaran produk dan layanan di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi. Berikut ini adalah sejumlah informan yang terkait dengan penelitian:

**Tabel 4.3 Data Informan Penelitian**

No	Nama	L/P	Jabatan	Lama menjabat	Alamat
1.	Imam Khusnudin	L	Dosen	5 tahun	Blokagung, karangdoro banyuwangi
1.	M. Abdul Rohman	L	Manager	5 Bulan	Sumberrejo, Jambewangi, Sempu, Banyuwangi
2.	Indah Nur Khasanah	P	Marketing	4 Tahun	Sumberurip, Siliragung, Banyuwangi
3.	Ma'rifatun Nikmah	P	Marketing	4 Tahun	Sumberurip, Siliragung, Banyuwangi
4.	Liya kholifatus sholekhah	P	Nasabah		Sumberurip, Siliragung, Banyuwangi
5.	Arif komarudin	L	Nasabah	6 tahun	Sumberurip, Siliragung, Banyuwangi

Sumber: Data primer, diolah peneliti 2021

Bapak Abdul Rohman seorang laki-laki yang sudah berkeluarga, beliau sekarang berusia 30 tahun, alamat Sumberrejo kec. Sempu Kab. Banyuwangi. Beliau menjadi karyawan di USPPS sejak masih menimba ilmu di Pondok Pesantren Darusalam sejak 2013 dan menjadi Manager di USPPS masih 5 bulan berjalan. Beliaupun seorang alumnus IAIDA dan aktif dalam berbagai organisasi.

Saudari Indah Nur Khasanah, perempuan yang masih terbilang muda di USPPS karena masih berumur 22 tahun dan belum mempunyai pasangan. Alamat Sumberurip Kecamatan Siliragung. Kabupaten Banyuwangi. Beliau menjadi karyawan sejak tahun 2017 dan sekarang menempati posisi sebagai marketing .

Saudari Ma'rifatun Nikmah seorang ibu rumah tangga yang kini menginjak usia 27 tahun yang Alhamdulillah dikaruniai anak satu beliau adalah alumni SMK dan jurusan akuntansi. Beliau di USPPS semenjak 2017 hingga sekarang yang kira-kira sudah 4 tahunan dan sekarang menjabat sebagai marketing yang setiap hari bertemu nasabah.

Saudari Liya kholifatus sholekhah seorang santriwati dan juga seorang mahasiswi, yang sekarang menjadi santri dan berusia 21 tahun. Beliau alumni SMK Darussalam sudah menginjak tahun ke 4 sejak menjadi nasabah USPPS.

#### 4.1.4 Keabsahan Data

Guna menjamin keakuratan data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan sebuah tindakan keabsahan data, data yang tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang rancu pula tetapi jika data tersebut benar

adanya akan menghasilkan penarikan yang benar pula, dalam pengabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber guna megungkap keterkaitan data yang ada dan menganalisis masalah-masalah yang ditimbulkan oleh objek penelitian, analisis data menggunakan metode triangulasi sumber yang diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan hasil wawancara pada implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
2. Membandingkan apa yang dikatakan manager dengan pihak marketing tentang etika bisnis Islam yang sudah diimplementasikan.
3. Membandingkan apa yang dikatakan pihak marketing dengan data hasil wawancara dengan pihak nasabah dilapangan terkait implementasi etika bisnis Islam.

#### **4.2 Verifikasi Data Lapangan**

Verifikasi data ialah sebuah paparan data yang disandarkan dengan topik yang benar-benar sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah rumusan masalah dan analisis data. Berdasarkan wawancara dengan bapak Imam khusnudin seorang dosen IAIDA beliau mengatakan: “ etika bisnis Islam itu tidak mengambil keuntungan jangka pendek saja, produk harus sesuai aturan negara dan syari’at, memakai produk yang bagus dan bermanfaat.

Berdasarkan data yang terkuak oleh wawancara dengan bapak Abdul rohman yang menjabat sebagai manager USPPS Ausath, beliau menyatakan sebagai berikut :

*“USPPS Ausath mulai merintis sejak 2001 dan mulai membangun kantor pada tahun 2009. Sebenarnya USPPS Ausath dulunya ada didalam pondok yang terbentuk karena adanya kopontren Ausath terus berkembang hingga adanya USPPS Ausath saat ini. Karena USPPS bertempat di pondok pesantren maka Sebagian pekereja adalah alumni pondok pesantren Darussalam sendiri, yang memang betul menguasai pangsa pasar tersebut ds nada juga yang memang santri tapi berstatus tidak sekolah diniyah lagi.*

Seiring berjalannya waktu banyak lembaga keuangan yang bermunculan baik yang berpola syariah maupun non syariah baik bank maupun non bank oleh sebab itu USPPS Ausath menerapkan prinsip menjemput bola dengan mendatangi para nasabah. Nasabah dari berbagai kalangan mulai dari masyarakat sekitar dan juga santri sendiri. Santri adalah nasabah utama dari USPPS Ausath. Untuk memaksimalkan target nasabah sendiri USPPS Ausath mengerakkan berbagai cara dengan bekerja sama dengan kepala asrama putra dan putri. Kepala asrama mengumpulkan seluruh ketua kamar dan ketua kamar mensosialisasikan kepada warganya tentang USPPS Ausath. Dengan menabung ataupun menyimpan uangnya di USPPS Ausath adalah sebuah bentuk cerminan kecil dalam membantu pondok pesantren. Tentang penghasilan dan pengembangan USPPS Ausath dalam sehari-hari, bpk Abdurahman berkata :

*Setiap harinya USPPS Ausath selalu mengadakan transaksi 200 sampai 250 transaksi setiap harinya.*

Saudari Indah mengatakan:

*Kita mulai keliling dari jam 07:00 WIB sampai jam 13:00 WIB satu persatu nasabah dari ujung ke ujung, mulai dari pedagang kaki lima, pemilik warung, pengusaha dan masih banyak lagi. Khususnya para santri adalah nasabah terbesar dan terbanyak di USPPS Ausath.*

Mengenai tentang USPPS Ausath adalah salah satu penopang perekonomian pondok pesantren, dengan kata lain USPPS Ausath bentuk

yang rill. Dengan kata lain bekerja di USPPS Ausath adalah pekerjaan yang membanggakan disamping mendapat bisyaroh juga bisa membantu pondok pesantren.

*Saya juga adalah seorang alumnus pondok pesantren Darussalam saya mondok sejak tahun 2000 an dan boyong pada tahun 2014 jadi perasaan saya kalau bekerja di USPPS Ausath serasa masih mondok gitu” (Ujar pak Abdul Rohman).*

Dari segi etika, pihak USPPS Ausath dalam mengembangkan sayapnya melakukan hal-hal seperti yang dikatakan bapak Rohman berikut :

*Para karyawan memantapkan niat lillahi ta’ala, dan tidak mengharapapun dari pihak USPPS Ausath dan hanya mengabdikan untuk pondok pesantren Darussalam.*

Pada segi tauhid, USPPS Ausath selalu memupuk keimanan guna tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti yang dinyatakan oleh pak Abdul rohman:

*Seperti pada saat mau membuka USPPS Ausath para karyawan diwajibkan berdo’a dahulu supaya mendapat pertolongan Allah SWT.*

Dalam segi keadilan pihak USPPS Ausath melakukan daolam ujarnya mbk Indah:

*Saat memasarkan produk kami memberikan adil dalam memasarkan produk tersebut, tidak membedakan, baik itu anak kecil, dewasa, perempuan, maupun laki-laki.*

Dalam segi kejujuran, mbk Indah mengatakan :

*Kejujuran adalah hal yang palinh urgen, karena tanpa adanya jujur para karyawan bisa menyelipkan dana yang tidak-tidak. Karena itu jujur selalu kami aplikasikan dalam sehari-hari.*

Dalam segi amanah, mbk Indah mengatakan :

*Uang yang disimpan di USPPS Ausath adalah titipan, maka dari itu kami harus menjaga dengan sebaik-baik mungkin dengan tulus dan amanah.*

*“Senyum, sapa dan salam selalu menjadi budaya kami mas, tegur kami jika tidak ramah”. Bukan hanya itu kami juga menerapkan secara mandiri-*

*mandiri kepada para karyawan dengan melakukan beberapa training dan mengadakan beberapa pelatihan guna mendukung kinerja para karyawan, yah minimal 3 atau 6 bulan sekali mengadakan pelatihan dengan mendatangkan para ahlinya seperti: dari pihak BMT Banyuwangi atau pihak bank terdekat. Dengan begitu prospek kerja USPPS Ausath seakin lebih cerah dan terarah dan Alhamdulillah setelah adanya pelatihan USPPS Ausath semakin banyak nasabahnya dan semakin gandrungi masyarakat luas. Yang dalam pelatihan tersebut para mentor mengajarkan untuk tidak riswah, tidak curang, tidak melakukan riba, dan dalam bentuk etika mereka mengajarkan untuk selalu ramah kepada siapapun khususnya para nasabah. Seperti murah senyum, tegur sapa, mengucapkan salam, dan masih banyak lagi.*

Bentuk ketauhidan USPPS Ausath Alhamdulillah semua karyawan muslim dan muslimah dan semuanya rapi dan menutup aurat, tidak ada yang non muslim. Alhamdulillah seluruh karyawan selalu melakukan zakat, puasa romadhon, sedekah diwaktu lapang dan tak lupa berdo'a untuk kemaslahatan USPPS Ausath. Dan tak lupa juga beberapa dari karyawan melaksanakan sholat dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah, setelah berusaha kami tawakal kepada Allah SWT, kami percaya rezeki datangnya dari Allah (Rohman, 22 juni 2021).

Rasa syukur USPPS Ausath dalam mengembangkan usahanya tidak hanya melalui lisan belaka tapi juga dalam tindakan seperti menerima penitipan tempat kotak amal darussalam bagi yang mau shodakoh ke pondok Darussalam dan tak hanya itu setiap setahun sekali selalu memberikan *doorprize* bagi nasabah teraktif dan penabung terbanyak di USPPS Ausath. Terkhusus bulan yang suci atau biasa kita sebut bulan ramadhan kita sekali atau dua kali melakukan buka bersama dengan para karyawan dan sekaligus memberikan THR (tabungan hari raya), santunan anak yatim, pembagian sembako dan pembagian ampau untuk kaum dhuafa.

Karena USPPS adalah milik pesantren maka semua aturan ikut pesantren dengan kata lain jika terdapat karyawan yang masih bertempat di pondok dan ketika siang hari masih takror maka diizinkan takror, karena USPPS Ausathpun juga jam 13:00 wib tutup.

*Keseimbangan atau keadilan USPPS dengan sekuat tenaga melakukan keadilan seperti dalam UMR. Karena sistem USPPS Ausath tidak ikut UMR tapi ikut sistem bisyaroh ya kami ikut sistem bisyaroh dan tidak mengurangi bisyaroh para karyawan sedikitpun. Selisih UMR dan bisyaroh hanya terpaut sedikit tidak jauh-jauh amat (Rohman, 22 juni 2021).*

*Kebenaran dan kejujuran pada saat penginputan data keuangan disiang hari para karyawan selalu jujur, tidak memalsukan data karena semua perbuatan ada balasannya. Jujur adalah hal tertinggi yang selalu kita jaga, baik saat memasarkan produk kepada nasabah ataupun saat melayani nasabah kita harus tetaplah jujur baik dalam segi ucapan maupun tindakan (Indah, 24 juni 2021).*

*Tanggung jawab para karyawan sangat dijunjung tinggi jika ada kesalahan data atau uang hilang ataupun jatuh dijalan mereka harus mencarinya sampai temu (Rohman, 22 juni 2021).*

Berbisnis memang harus sabar dan beretika. Seorang pebisnis muslim yang unggul haruslah sesuai syariah dan menjunjung tinggi etika bisnis Islam seperti halnya senyum, sapa dan salam adalah hal yang sangat mendasar. Kita harus sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pekerjaan kita karena semuanya kita niatkan sebagai ibadah supaya bernilai pahala. Semakin banyak yang kita lakukan maka secara tidak langsung pahala kita juga banyak pula, karena sejak awal diniatkan ibadah.

Adapun Triangulasi Data Sumber daihasil wawancara sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Triangulasi Data Sumber Informan penelitian (Manajer)**

No	Pertanyaan	Informan (manajer)	Pola
1.	Bagaimanakah etika bisnis Islam yang di jalankan di USPPS Ausath dalam memasarkan produknya?	Percaya terhadap Allah SWT, yaitu biasa disebut dengan tauhid, selalu berlaku baik terhadap nasabah, tidak berlaku curang, selalu berlaku jujur, tidak riswah	1.Percaya terhadap Allah SWT 2.Berbuat baik 3.Tidak curang 4.Jujur 5.Tidak riswah

		apalagi berlaku ghibah.	6.Tidak ghibah
2	Sebutkan implementasi etika bisnis Islam yang dijalankan di Ausath dalam memasarkan produknya.	Yang pertama jujur, kedua tidak bersumpah palsu Ketiga tidak ghibah, keempat toleran.	1.jujur 2. Tidak supah palsu 3. Tidak ghibah 4. Toleran
3	Bagaimanakah wujud yang dijalankan pimpinan guna meningkatkan SDM karyawan dalam meningkatkan pembelajaran etika bisnis Islam	Saya selaku manajer meemberikan peran penuh dengan selalu memberikan pelatihan 3 bulan sekali guna meningkatkan pengetahuan tentang bisnis yang baik dan benar.	1.Memberikan 3 bulan sekali

Sumber:Hasil Wawancara, 2021

**Tabel 4.5 Triangulasi Data Sumber Informan Penelitian (Karyawan)**

No	Pertanyaan	Informan (Karyawan 1)	Pola
1	Bagaimanakah etika bisnis Islam yang dijalankan di USPPS Ausath dalam memasarkan produknya?	Taqwa kepada Allah SWT, selalu berlaku adil ke nasabah, tidak brlaku curang, jujur, tidak riba.	1.Taqwa kepada Allah SWT 2. Adil 3. Tidak curang 4. Jujur 5. Tidak riba
		Informan (Karyawan 2)	
		Taqwa kepada Allah SWT, selalu berlaku adil ke nasabah, tidak brlaku curang, jujur, tidak riba.	
2	Sebutkan implementasi etika bisnis Islam yang dijalankan di Ausath dalam memasarkan produknya.	Informan (Karyawan 1)	1.jujur 2. Tidak sumpah palsu 3. Tidak maisir 4. Toleran 5. Catalan 6. Tidak ghibah 7. Simpati
		Informan (Karyawan 2)	
		Yang pertama jujur, kedua cekatan Ketiga tidak ghibah , keempat simpati.	
3	Bagaimanakah wujud yang dijalankan pimpinan guna meningkatkan SDM karyawan dalam meningkatkan pembelajaran etika	Informan (Karyawan1)	1.Memberikan pelatihan 2.Memberikan arahan dan bimbingan
		memberikan peran sebagai manajer dengan selalu memberikan pelatihan kepada karyawan	
		Informan (Karyawan2)	

	bisnis Islam	Membelajari karyawan satu persatu, memberikan arahan dan bimbingan dengan bentuk pelatihan	
4	Bagaimanakah wujud yang dijalankan guna meningkatkan SDM karyawan dalam meningkatkan pembelajaran etika bisnis Islam dalam pelayanan	Informan (Karyawan1)	Pola 1. Memberikan pelatihan di google zoom 2. Memberikan contoh kepada karyawan
		Dalam beberapa waktu diadakan pelatihan di google zoom dan pelatihan tersebut di isi oleh pihak bank	
		Informan (Karyawan2)	
		Memberikan contoh yang baik bagi karyawan	
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan (Karyawan 1)</b>	<b>Pola</b>
5	Bagaimanakah wujud yang dijalankan guna meningkatkan layanannya	Ada yang dikursuskan, dan ada yang dibimbing secara pribadi	1. Ada yang dibimbing secara pribadi 2. Ada yang dikursuskan 3. pemberian training
		Informan(Karyawan 2)	
		Memberikan training bagi karyawan yang membutuhkan	
6	Pencapaian apa yang sudah didapatkan ketika sudah menerapkan etika tersebut	Informan(Karyawan 1)	Pola 1. Kualitas para karyawan meningkat 2. nasabah meningkat. Nasabah semakin percaya
		Kualitas para karyawan naik, nasabah meningkat dan masih banyak lagi	
		Informan(Karyawan 2)	
		Nasabah semakin percaya dan mbludak	

Sumber: Hasil Wawancara, 2021

**Tabel 4.6 Triangulasi Data Sumber Informan Penelitian (Nasabah)**

No	Pertanyaan	Informan (Nasabah 1)	Pola
	Bagaimanakah etika bisnis Islam yang dijalankan di Ausath dalam memberikan layanannya?	Tegur sapa, berpakaian rapi, harum tanggap terhadap para nasabah, ceria kepada seluruh nasabah.	1. Tegur sapa 2. Berpakaian rapi 3. Harum 4. Ceria 5. Memberikan senyuman 6. Memberikan
		Informan (Nasabah 2)	
		Selalu memberikan	

		senyuman, menanyakan kebutuhan, memberikan buku tabungan dengan sopan	buku dengan tangan kanan 7. Menyayai kepentingan 8. Mengucapkan salam
		Informan (Nasabah 3)	
		Mempersilahkan duduk dahulu menyayai kepentingan dan tidak lupa mengucapkan salam terlebih dahulu	
17	Pertanyaan	Informan (Nasabah 1)	Pola
	Sebutkan implementasi etika bisnis Islam yang dijalankan di Ausath dalam memberikan layanannya kepada para nasabah?	Pertama berpakaian rapi, kedua bersih, ketiga murah senyum, ke empat tegur sapa, kelima sopan santun, keenam tidak menyela pembicaraan	1. Rapi 2. Bersih 3. Murah senyum 4. Tegur sapa 5. Sopan santun 6. Tidak menyela pembicaraan 7. Menanyakan kabar 8. Ceria dan harum 9. Menyebut namanya jika sudah kenal
		Informan (Nasabah 2)	
		1 rapi 2. Menanyakan kabar 3 ceria dan juga harum	
		Informan (Nasabah 3)	
		Pertama berpakaian rapi, kedua berbicara yang baik, ketiga murah senyum keempat menyebut namanya jika sudah kenal	

Sumber: Hasil Wawancara, 2021

## BAB 5

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran Produk dan Layanan Di USPPS Ausath Blokagung menurut hasil penelitian yang telah dijabarkan penulis dalam bab sebelumnya dalam pengaplikasian etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan di USPPS Ausath Blokagung adalah sebagai berikut:

#### 1. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama bapak Abdul Rohman ialah tauhid harus ditanamkan pada semua karyawan, karena hal ini adalah yang paling urgen dalam segala aspek, percuma juga kalo punya karyawan tapi gak percaya pada Allah, karena bukan material yang kami cari melainkan ridho Ilahi. Kami percaya bahwa rezeki sudah ada yang mengatur cukup tugas kita berusaha dan berdo'a. Makanya ketika kita sempat sholat dhuha. Kita secara bersama-sama sholat dhuha dan tak lupa juga sholat dzuhur berjama'ah lalu dilanjutkan berdo'a guna untuk kemaslahatan USPPS. Dengan adanya tauhid kita dijaga dari sifat bohong ataupun penggelapan dana, dengan kata lain kita terhindar dari dosa-dosa yang tidak diharapkan dan akan bertambah pula ketaqwa'an kita pada Allah dan juga terhindar dari panasnya api neraka.

#### 2. Keseimbangan (*Keadilan/Equilibrium*)

Keseimbangan adalah tidak berpihak kepada siapapun, baik ke laki-laki ataupun perempuan. Karena supaya tidak ada kesalah pahaman yang menyebabkan keretakan dalam sebuah perusahaan. Karena Allah telah

menyerukan kepada seluruh umat Islam untuk memutuskan sesuatu dengan seadil-adilnya. Orang yang berbuat adil adalah orang yang paling dicintai oleh Allah SWT. Karena banyak ayat Qur'an yang menjelaskan tentang keadilan seperti dalam Al-An'am ayat 152 yang menjelaskan tentang perintah berkata dengan adil, walaupun kepada kerabat. Perintah untuk memenuhi janji-janji Allah dan berbuat kebajikan. Prinsip Islam menjamin bahwa tak seorangpun akan dieksploitasi oleh pihak lain atau orang lain dan bahwa tak seorangpun dapat memperoleh kekayaan secara tidak jujur, tidak adil, ilegal dan curang. Para pemeluk agama Islam hanya diizinkan untuk mendapatkan sebuah kekayaan melalui cara yang adil dan jujur (Chaudhry 2012:45).

### 3. Kebenaran kebajikan dan kejujuran

Kebenaran dan kejujuran adalah hal yang mutlak perlu dipraktekkan kepada seluruh karyawan baik dibidang manager ataupun bidang marketing. "Pemasaran yang beretika dan jujur akan memaksimalkan pencapaian kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) secara seimbang (Abdul Hamid 2019:26). Nilai-nilai yang ditebarkan itu diyakini tidak hanya mendongkrak profit tetapi juga menjamin kelanggengan dan penguatan karakter brand, sekaligus membentuk diferensiasi yang tidak tertandingi Seperti yang dijelaskan dalam hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2021 bersama bapak Rohman kejujuran merupakan kunci utama menuju keberkahan, soalnya USPPS adalah sebuah ladang keberkahan kita dimasa depan. Jika para pegawai tidak jujur sejak dini maka mereka tidak akan betah disini dan juga siapa yang melakukan tindakan yang dilarang syara' maka jelas akan ketahuan. Pemimpin yang adil, jujur, amanah, cerdas dan bijaksana

menjadi panutan dalam organisasi apapun, tidak terkecuali organisasi organisasi dalam sebuah bisnis. Demikian pula pada karyawan yang jujur, ulet, berkomitmen, komunikatif mampu kerja tim dan cukup cekatan menjadi prioritas persyaratan utama dalam mencapai sukses dalam kerjatim (Aedy, 2011:7).

#### 4. Tanggung jawab (amanah)

Aktivitas yang dilakukan oleh segenap karyawan yang berada dibawah naungan USPPS mau tidak mau harus bertanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan yang telah di perbuatnya baik itu sengaja maupun tidak sengaja. Manager mau tidak mau haruslah bertanggung jawab atas apa yang diperbuat oleh anggotanya, pertanggungjawaban ini bukan hanya bentuk formalitas belaka tetapi memang sungguh-sungguh karena setiap hari pengecekan brankas dan disiang hari penutupan buku dan semuanya harus *balance* bertanggungjawab atas apa yang telah dijualnya dan karyawanpun harus bertanggungjawab juga dengan apa yang telah diperbuatnya baik ataupun buruk karena walaupun teman satu kantor tidak mengetahui tapi Allah SWT maha mengetahui. Para karyawan yang bekerja di USPPS Blokagung untuk mengenai tanggung jawab tentang kejujurannya dalam menghadapi para nasabah eraka sangat jujur bukan karena apa apa karena menurut wawancara bersama Mbak Nikmah sebagai salah satu karyawan USPPS mengatakan: utuk apa kita dapat gaji banyak tapi tidak berkah. Prinsip tanggung jawab dalam hal ini meliputi tanggungjawab seorang profesional terhadap profesi yang dijalannya dan tanggungjawab terhadap masyarakat yang merasakan dampak dari profesi yang dilakukannya (abdul hamid 2019:23).

Berdasarkan pembahasan sebelum-sebelumnya bahwa realita yang ada di lapangan sebenarnya para karyawan yang bekerja di USPPS telah mengimplementasikan etika bisnis Islam secara tidak sengaja, seperti etika kejujuran, Alhamdulillah para pedagang sepenuhnya jujur. Tanggung jawab merupakan satu prinsip dari banyak etika bisnis Islam dengan bertanggung jawab kita dapat mencegah dari perbuatan yang diluar kendali, setidaknya tanggung jawab adalah sebuah kartu kontroling dapat mencegah perbuatan yang buruk sehingga sebelum bertindak harus dipikirkan terlebih dahulu resiko yang akan diterima.

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan peneliti dilapangan para karyawan dan manager dan sejumlah nasabah sekitar blokagung mengatakan bahwa para karyawan yang menariki tabungan setiap harinya selalu jujur dalam bertansaksi, penuh tanggungjawab, dan selalu beretika Islam, Allah SWT telah memberikan kebebasan kepada para karyawan dan sebaiknya memperhatikan dan menerapkan dengan semestinya karena kebebasan ialah bagian yang paling urgen dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi juga kebebasan demikian tidak merugikan yang lain seperti nasabah maupun teman sejawat (karyawan). Menurut hasil observasi yang telah didapat oleh peneliti bahwa segenap karyawan dan manager telah mengimplementasikan etika bisnis Islam yang sangat sesuai seperti yang telah dipaparkan oleh nasabah USPPS.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik sebuah kesimpulan dari implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan di USPPS Ausath Blokagung yang menunjukkan bahwa Implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk di USPPS Ausath yaitu: adil, tidak menipu, tidak riba, gharar, tidak supah palsu dan pada layanan yang diimplementasikan di USPPS Ausath Blokagung jelas tergambar dengan prinsip-prinsip yaitu: jujur, murah senyum, sapa, salam, ramah tamah, berpakaian rapi, dan menyebutkan nama jika sudah kenal.

#### **6.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditemukan implikasi baik secara teoritis ataupun praktis yaitu sabagai berikut.

##### **6.2.1 Implikasi Teori**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ilmu pengetahuan dan pengembangan dibidang etika bisnis islam dan tentang penerapannya.

##### **6.2.2 Implikasi Kebijakan**

1. Bagi pihak USPPS hasil penelitian ini dapat dijadikan pacuan yang berkaitan dengan implementasi etika bisnis islam guna untuk mengembangkan USPPS sendiri.

2. Bagi pihak lembaga akademisi IAIDA, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan ajar bagi para dosen dan bahan bacaan mahasiswa khususnya dalam bidang etika bisnis islam.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk memperlengkap hasil penelitiannya.

### **6.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan keterbatasan penelitian ini tertuju pada objek penelitian yang masih berfokus pada USPPS Ausath Blokagung. Penelitian ini sangat cenderung bergantung pada interpretasi makna yang tersirat pada wawancara. Untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data dengan fakta dari berbagai informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode wawancara dan observasi.

### **6.4 Saran**

1. Bagi pihak USPPS Ausath Blokagung untuk terus meningkatkan pelayanan dan inovasi guna memajukan USPPS Ausath.
2. Bagi para pengasuh, pengurus dan juga para santri untuk selalu mendukung program pondok, dengan salah satu caranya yaitu menyimpan uangnya di USPPS.
3. Bagi lembaga IAIDA untuk turut serta menyalurkan dananya ke USPPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta: Depag RI
- Abdul hamid dan Muhammad kamal zubair 2019, implementasi etika islam dalam pemasaran produk bank syariah
- Abdullah, M. 2007. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ad-Dymasyqi, A. 2000.
- Abdul Aziz, 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Bisnis Islam Untuk Usaha*. Bandung : Alfabeta.
- Aedy, Hasan. 2011. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung. Alfabeta.
- Agustin, R. P. 2014. Hubungan antara produktivitas kerja terhadap pengembangan karir pada karyawan PT Bank Mandiri Tarakan. eJournal.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyuti, Tafsir Al-Jalalain, diterjemahkan Bahrin Abubakar, Terjemahan tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul, Jilid 1. Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Badroen. 2006. Etika Bisnis. Penebar Plus.
- Bertnes. 2017. Etika. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buchari Alma, Doni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah Edisi II*, ( Bandung : Alfabeta).
- Burhanudin Abdullah. 2006. Jalan Menuju Stabilitas. Pustaka LP3ES.
- Chaudhry Sharif Muhammad. 2012. Pemikiran Islam. Erlangga.
- Djakfar Muhammad. 2012. Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral. Penebar Plus.
- Erly Juliyani. 216. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam". Jurnal Ummul Qura, Vol. VII No. 1 (Maret 2016).
- Fauzia, Ika Yunia. 2017. Etika Bisnis Dalam Islam. Sidoarjo. Kencana.
- Fauroni R. Lukman. 2012. Etika bisnis dalam Al-Qur'an. LKS Pelangi Aksara
- Institut Agama Islam Darussalam. 2021. Buku Pedoman Skripsi. Blokagung – Banyuwangi:  
Institut Agama Islam Darussalam.
- [Http://www.google](http://www.google). Prinsip-prinsip Dasar Etika Perbankan co.id. di akses pada tanggal 11 desember 2020
- Hamdi Agustin. 2017. Studi Kelayakan Bisnis Syariah ( Depok : PT RajaGrapindo Persada)
- Ifham Ahmad. 2015. Ini Lho Bank Syari'ah. Jakarta. Gramedia.
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Edisi Pertama, Jakarta : Kencana Prenada. Media Group.
- Ismanto. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk. Akuntansi dan Manajemen. BPFE Yogyakarta.

- Junia Farma Dan Khairil Umuri, 2020 Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful (Studi Kasus PT Asuransi Takaful).
- Kasmir. 2008. Studi Kelayakan Bisnis. Kencana Prenada Media Group.
- Khoiruddin. 2015. Faktor-Faktor Penentu. Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Management Analysis. Journal. Vol. 4. No.
- Kurniawan Pungguh. 2020. Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akutansi)
- Moeloeng, Lexy L. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- A.S Moenir. 2006. Manajemen Pelayanan. Bumi Aksara.
- Mohamad Annas Dkk. 2021 Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Marketing Toko Ausath Mart Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Jurnal Ekonomi Syari'ah Darussalam. Institut agama islam Darussalam.
- Muhammad. 2019. Konsep dan strategi Pemasaran. CV. Sah Media.
- Nurastuti. 2018. Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian nasional. Pustaka Obor.
- Nuruddin Amiur . 2012. Etika Bisnis Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wakhidun mutaqa ahmad. 2019. Penerapan Etika Bisnis Islam di toko Ausat Mart Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Institut agama islam Darussalam
- Pongtiku Arry. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Saja. Jayapura. Nulisbuku.Com.
- Sampara. 2007. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2016. Metode penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta
- Syaeful Bakhri, Leliya dan Latip Purnama, 2018. Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran *Home Industri* Tahu Sari Rasa
- Syed Nawab Haider Naqvi. 2003. Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, (Yogyakarta,. Pustaka Bleajar). T.Guritno
- Syahrizal, Ahmad. 2018. Etika Bisnis dalam Al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Rineka Cipta. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islami", Jurnal.

## TARGET INFORMASI YANG DIPEROLEH

No	Perumusan Masalah	Target Informasi yang Diperoleh
	<p>Bagaimanakah implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk dan layanan yang dijalankan oleh USPPS Ausath Blokagung?</p>	<p>Memperoleh informasi tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang didiikannay USPPSAusath.</li> <li>b. implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk yang dijalankan oleh USPPS Ausath Blokagung</li> <li>c. Implementasi etika bisnis Islam dalam pelayanan yang dijalankan oleh USPPS Ausath Blokagung</li> </ol>

## TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan bapak Abdul Rohman tanggal 21 juni 2021 sebagai manager AUSATH USPPS sebagai berikut:

Assalamu'alaikum

Wallaikumsalam

Sinten namine pak.

Muhammad abdul rahman

Usiane pinten sak niki pak?

30 tahun

Pendidikan terakhir ?

S1.

Jurusan pak?

Tarbiyyah

Jabatan ne tg meriki nopo pak?

Atas nama manager.

mpun pinten tahun ?

baru berjalan 5 bulan

alamat e?

sumberrejo, sempu jambewangi.

Dadi pp niki pak?

Njh

Dadi kepanjangan ne uspps nopo pak?

Unit simpan pinjam pola syari'ah

Dadi tepat e tahun pinten berdirine?

Berdirine tahun 2001 kayak e

He'em terus

2001 njh pak

Dulanyakan berjalan didalem terus buat kantor sendiri, terus sekitar tahun 2007 atau 2008 .

Berarti sudah 13an tahun,bearti mulai 2001 terus merintis

Yo atas nama ausathkan dah dipondok dulubearti sekitar 20an tahun

Visi misine nopo niku?

Visi misine sesuai niku, lebih amanah adil dan bermanfaat

Dados produk e nopo mwon niku pak, kan enten produk e

Oh tabungan harian kaleh hari raya

Bearti enten dua produk njh pak?

Njh

Tabungan harian, lebaran niku nek harian niku pripn maksud e?

Harian niku nabung setiap saat nominal e gak ditentukan

Saldo akhir tabunga 10 ribu

Dadi pembukaan tabungan pinten saldone?

Saldo awal 10ribu

Njh nek tutup tabungn niku?

Njh 10ribu niku

Dadi biaya administrasine 10ribu

Ya pokok saldo yang harus disisakn 10ribu.

Ada berapa nasabah niku?

Total di sistem sekitar 3000an lebih

Termasuk santri nopo sekitar karangdoro?

Yo niku seluruh tabungn harian

Yo santri yo seluruh santri , yo bearti sekitar 5000an lebih

Yo untuk pedagang pedagang niku ?

Njh

Dadi mereka wajib setiap hari nabung nopo pripun

Yo ndak wajib, yo ketika ada uang yo nominalnya tidak diperitungkan

Yo ketika nek pengen nabng yo nabung?

He'e

Sistem e mereka dating kekantor apa..?

Kalo harian ada yang datang kekantor ada yang didatangi petugas

Nek seng lebaran niku pak?

Lebaran niku nabungnya juga bebas tapi ngambilnya ketika puasa

Trus nek mpun lebaran kedepan ne lanjut nopo pripun rekening e

Bisa dilanjutkan

Trus bedanya tabungan harian sama dipondok itu pak?

Bedanya ujroh, bagi hasilnya kalo santri gak ada ujohnya ada bagi hasilnya kalo tabungan orang desa ada ujohnya

Trus untung uspps itu dari mana pak, kan merekakan titip Cuma diambil 10ribu trus untungnya dimana

He'em untungnya memutarakan uang itu, dipinjamkan ini kan simpan pinjam Ketika dilempar

Keuntungannya itu disitu

Trus ketika dilempar imbal baliknya di bagi hasil itu

Iya bagi hasil dari itu, kalo di tabungan harian Cuma diadministrasi tok selebihnya gak ada biasanya di bank itu ada bank ada apa , ini kalo disini presentasinya dikit banget

Bearti tanpa ada bunga ya pak ?

Gak ada

sholat 5 waktu njh pak ?

“njeh”

Apakah anda melaksanakan zakat?

“ njh

Apakah anda puasa ramadhan walaupun saat kerja?

“ya puasa

Apakah anda pernah melaksanakan sholat dhuha?

“njh pernah

Apakah anda pernah berdo'a untuk kemaslahatan perusahaan?

“njh

Apakah anda pernah sholat berjamaah dengan para karyawan?

Ya

Produk mana yang paling diminati pak, hariian nopo lebaran

Harian yg paling dinikmati

Kenapa pak

Soalnya ujohnya perbulan trus ketika nasabh butuh bisa diambil setiap saat

Apakah uspps ketika memasarkan produknya memakai etika bisnis Islam seperti salam sapa senyum?

Kayak akod akodnya ?

Njh

Akod apa aja pak seperti slam senyum.

Njh seperti itu

Ketika uspps ada nasabah apakah uspps menyuruh untuk mengantri nasabah untuk duduk /

Yya ketika antrinya banyak , ya disuruh duduk dulu

Niku pakai bahasa apa pak ?

Biasanya bahasa Indonesia, ya tergantung oranya kita liat nasabahnya kalo sepuh ya pakai kromo inggil

Apakah pihak uspps memberikan buku tabungan menggunakan kedua tangan opo nopo

Ketika mengembalikan ?

Njh

Njh kedua tangan

Apakah uspps ausath ramah tamah kpd nasasbh

Njh

Dadi jumlah marketing berapa pak?

Marketing Cuma 1 orang kalo gk salah , sama yg keliling bearti 3 orang

Knpa pengen kerja disini pak di uspps?

Ya intine mengabdikan

Bearti riyen alumni sini pak, pondok Darussalam ini ?

Njh

Bearti sudah berapa tahun pak ?

Di ausath ? Mulai dari 2014

Bearti sekitar 6, 7 tahun pak/

njh

bedanya apa sama kerja kerja diluar?

Belum pernah,

Pertama dulu pernah kerja di kanak kanak ,kanak kanak putra bukannya kerja sih tapi ya ngabdi sama kayak disini

Berti lulus iaida ?

Belum, Belum lulus iaida masih KKN 2012, lulus kuliah 2013 bearti satu tahun sebelum lulus . lulus kuliah di kanak kanak. Sampai 2016 bearti 2014 masih disini boyong 2016

Asli sempu pak ?

Njh

Sinten mawon seng marketing ?

Pak ali makhrs ,

Sense niku mau ?

Sense itu pak hasyim itu admin. sama indah , sama ma'rifatun ni'mah

Niku bukak e jam pinten pak

Jam 7 sampai jam 1 wib

Tapi operasionalnya jam 7 sampai jam 1

Bearti bukakn sampai sore njh

Bukan setelah itu intern yo rekapan

Kaleh nyuwon foto pak

Selfi nopo difotokne

Nyuwon tulong..ken motokne

### **Wawancara dengan mbk Ma'rifatun Ni'mah tanggal 23 Juni**

Sinten namine mbk?

Ni'mah

Nama lengkap e

Ma'rifatun ni'mah

Usiane pinten

17 tahun

Pinten mbk?

27 tahun

Pun berkeluarga

Sudah, suami masih 1 kang, anak masih 1  
Pendidikan terakhir  
Sma  
Sma meriki  
Smk meriki  
Nopo jurusan ne mbk  
Akutansi  
Nopo jabatan ne tg meriki  
Npo kang , marketing  
Pun pinten tahun Nopo berapa bulan  
Wes lawas lo kang . 2017 yo wes kui kang  
Sekitar 4 tahunan  
Njh kurang lebih  
Alamat e pundi /  
Sumber urip  
Tegalsari  
Sumberurip barurejo siliragung  
Nopo cecerak kaleh andre ?  
Andre ? sak iki kkuliah  
Nh  
Njh daerah kulon ne  
Sering sholat 5 waktu njh  
Oh njh  
zakat  
Zakat nopo kang  
Zakat fitrah  
NJH ZAKAT KAN AKEH zzakat harta benda urong  
Puasa ramadhan njh  
Njh full sak iki angetmu  
Pernaah sholat duha  
Nek niku gong tau kang  
Pernah berdoa untu kemaslahatan perusahaan

Ya

Pernah sholat jama'ah bersama karyawan lain

Pernah, posoan yo kang.pernah ra kketang setahun pisan

Apakah uspps melakukan etika bisnis islam seperti ramah tamah, senyum, sapa salam

Iy sapa salam

Kenapa melakukan etika tersebut

Yo ben menarik ndek wong piye ben wong tambah percoyo to kang

Tugas e keliling sampean mbk

njh

Bearti gak pernah ng kantor sampean mbk

Yo nek neng kantor pas ngeneki kg , tutup buku setor uangn

Selalu berkat baik mbk

Njh nek berkata kasar lari kabeh kang.

Apakah ketika meberikan buku tabungan memakai kedua tangan nopo satu tangan mbk?

Kadang yo gak ditampani kaleh wonge, soal e wong pasar an yo ngono kae dek kek wes

### **Wawancara dengan mbk Indah Nur Khasanah**

Assalmualaikum

Walaikumsalam

Namine mbk?

Indah nur khasanah

Usia ?

22

Pendidikan terakhir?

Smk

Smk Darussalam?

Iya

Jurusan?

Akutansi

Jabatanne nopo sak niki ?

AO Tabungan

Nopo niku?

Yang megang tabungan

Lama bekerja?

Sudah 3 tahun

Ket kapan niiku ?

Eh lebih deng mas sekitar 4 tahunan

2017?

Iya

Alamat e?

Sumberurip

Sudah nikah ?

Belum

Sering mengerjakan sholat 5 waktu njh

Njh

Melaksanakan zakat?

Njh

Puasa ramadhan wlau saat kerja

Njh

Pernah melaksanakan sholat duha

Jarang

Pernah berdoa untuk kemashalatan perusahaan

Njh

Ng ausathkan ada hari raya sama harian mana yg pling banyak?

Hari raya, Hamper sama sih mas

Apakah dalam Uspps melaksanakan etika bisnis Islam? Seperti senyum, sapa salam

Njh

Mengapa melaksanakan tersebut

Yo sopan santun mas, mosok medamel kok merengut

Apakah ketika pelayanan Uspps menyuruh duduk ketika pelayanan

Njh kadang lenggah kadang berdiri sesuai kondisi mas

Kan sekedap naming nulis buku teng slip

Biasane nabunge minimal pinten

Biasane peleng rendah 2 ribn nek maksimal e tak terbatas

Paleng sering pinrten

100 50

Apakah pihak uspps memberikan bku tabungan dengan tangan kanan

Njh

Apakah pihak Uspps ramah tamah pada nasabah?

Inshaallah njh

### **Wawancara dengan mbk Devi ratnasari sebagai nasabah Uspps Blokagung**

Assalamualaikum

Walaikumsalam

Sinten namine mbk

Devi ratnasari

Usia

28

Pendidikan terakhir e nopo

Smk Darussalam penjualan

Nopo niku

Njh TM penjualan

Pekerjaan?

Baru rejo desa smberurip kec siliragung

Udah berapa tahun nabung mbk

2th

Jadi usppa itu tiap pagi keliling

Njh tiap pagi

Ngopo nabung gak neng bank

Yo nek sewaktu waktu biasa diambil 100 200 eng bank gk penak nek  
Cuma 100 200

Pernah uspps gk merene

Pernah pas dek e sakit , acara keluarga

Sampean nabung seng endi mbk

Dua duanya

Bearti didewekne mbk

Njh

Nek harian kan diambil sewaktu waktu. Nek hari raya pas puasa

Apakah pihak uspps dalam memsarkan produknya memakai etika bisnis islam  
seperti senyum sapaalam

Yo snyum kang soale koco dewe, konco sak kelas

Mbk indah opo mbk nikah

Mbk indah

Dadi gong t au nabung ng bank

Tau sih

Tapi ndek bank ki piye yo. Neknuspskan sitik sitik

Yo wes mbk foto

Ya Allah foto barang

Wassalamu'alaikum

Walaikumasalam



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BUDI SANTOSO
NIM/NIMKO : 1713210008
PRODI : Perbankan Syariah (PSY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

Table with 5 columns: NO, TGL. KONSULTASI, TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN, TANDA TANGAN PEMBIMBING, TGL MENGHADAP KEMBALI. Contains handwritten notes on research topics like 'Pengajuan judul', 'Metode penelitian', 'BAB I-VI', 'Daftar pustaka', 'Cek plagiasi', 'Ace Usian'.

Mulai Bimbingan : .....
Batas Akhir Bimbingan : .....

Blokagung, .....2021

Mengetahui,
Kep. Prodi

MUNAWIR, M.Ag.

Dosen Pembimbing

( Nur Rizki )

## Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 15% Duplicate

Date	Monday, July 19, 2021
Words	1786 Plagiarized Words / Total 11794 Words
Sources	More than 206 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Indonesia adalah Negara maritim yang terdiri dari berbagai pulau, yang tak pernah terlepas dari berbagai aspek ekonomi mulai dari transaksi jual beli, sewa, gadai, dan masih banyak lagi. Indonesia termasuk kedalam 10 besar Negara terpadat di dunia dan termasuk Negara muslim terbesar di asia. Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan tempat untuk melakukan transaksi keuangannya.

Tempat yang aman dari segala aspek yang tidak diinginkan Indonesia adalah Negara yang sedang berkembang yang terus memacu perkembangan untuk tidak kalah saing dari Negara-negara tetangga. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas perekonomian Indonesia yaitu dengan adanya lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank yang bersifat syariah saat ini adalah langkah yang sangat efektif guna memajukan perekonomian Indonesia. Dalam negara maju bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian Negara tersebut.

Di Negara berkembang kebutuhan masyarakat terhadap adanya lembaga keuangan syariah tidak hanya tentang penyimpanan dana dan penyaluran dana, melainkan juga tentang pelayanan produk dan jasa. Tidak sembarangan lembaga keuangan yang mereka pilih tapi melainkan yang berlabel syariah. Lembaga keuangan syariah baik bersifat bank maupun non bank adalah yang dijalankan berdasarkan ajaran syariah Islam (Ismail, 2011:30) Ajaran yang didalamnya terkandung ajaran Islam yakni aqidah, akhlak dan syariah (Ahmad, 2015:01). Tidak hanya sekedar ajaran-ajaran belaka namun sekaligus praktik yang dilakukan setiap harinya.

Bisnis dalam al-Qur'an mencari keuntungan belaka saja, melainkan juga bersifat material dan immaterial. Pada hakikatnya tidak hanya mengandung material belaka. Lembaga keuangan syariah yang notabene adalah menganut penuh tentang prinsip Islami haruslah sama dalam segi visi dan misinya guna mendapatkan pandangan dan respon yang positif dari masyarakat. Seperti halnya tidak adanya riba, gharar ataupun maisir, karena itu bukanlah sifat dari lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah baik bank maupun



## Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

## Internet Pages

- <1% <http://repository.unair.ac.id/101559/4/4>
- <1% <https://azizsustiani.wordpress.com/2010>
- <1% <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.p>
- <1% <https://diahsulistyanti.wordpress.com/c>
- <1% <https://www.indonesiana.id/read/120280/>
- <1% <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6>
- <1% <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2013->
- <1% <https://bacaanmykuliah.blogspot.com/2016>
- <1% <http://near.web.unej.ac.id/2015/09/02/ko>
- <1% <https://123dok.com/document/zp44m30z-boo>
- <1% <https://www.kuliahbahasainggris.com/kump>
- <1% <http://feeds.feedburner.com/EtikaBisnisM>
- <1% <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JPED/a>
- <1% <https://nurizzahmaulidina.blogspot.com/2>
- <1% <https://id.wikipedia.org/wiki/Pers>
- <1% <https://123dok.com/document/yeollw7q-rel>
- <1% <http://eprints.umm.ac.id/51314/3/BAB%20I>
- <1% <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/>
- <1% <https://iop.utm.edu/chin-ovr/>
- <1% <http://eprints.stainkudus.ac.id/2078/5/5>
- <1% <http://eprints.stainkudus.ac.id/1127/5/0>
- <1% <https://rurulis4y.wordpress.com/2012/03/0>
- <1% <https://tafsirq.com/6-al-anam/ayat-152>
- <1% <https://123dok.com/document/z1168w8q-ana>
- <1% <http://digilib.iainkendari.ac.id/1810/6/>



Unit Simpan Pinjam Pola Syariah  
**AUSATH**  
Ponpes Darussalam Blokagung

## SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Yang bertandatangan di bawah ini Manager Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) AUSATH Pondok Pesantren Darussalam, menerangkan bahwa :

Nama : **BUDI SANTOSO**  
TTL : Oku Timur, 10 September 1997  
NIM : 1713210008  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah 2017  
Alamat Asal : Tawang Rejo, Belitang, Oku Timur, Sumatra Selatan

Telah melaksanakan penelitian dengan judul: *"IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN"* di Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) AUSATH Pondok Pesantren Darussalam

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Blokagung, 24 Juni 2021  
USPPS AUSATH

**M. ABDUL RAHAMAN**  
Manager



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI**  
**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : BUDI SANTOSO  
NIM : 1713210098  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : ~~Ekonomi Syariah (ESy)~~ / Perbankan Syariah (PSy)

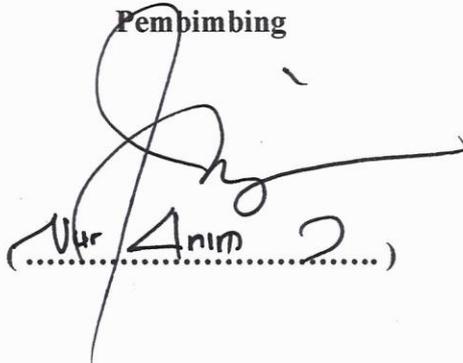
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM  
DALAM PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN  
DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG  
KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari sabtu tanggal 31 Juli 2021.

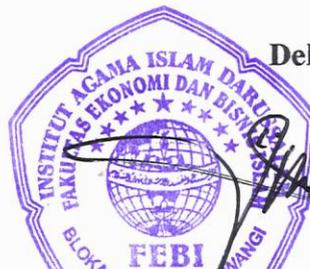
Blokagung, 12 Oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing

  
(Mr. Anim)

Dekan

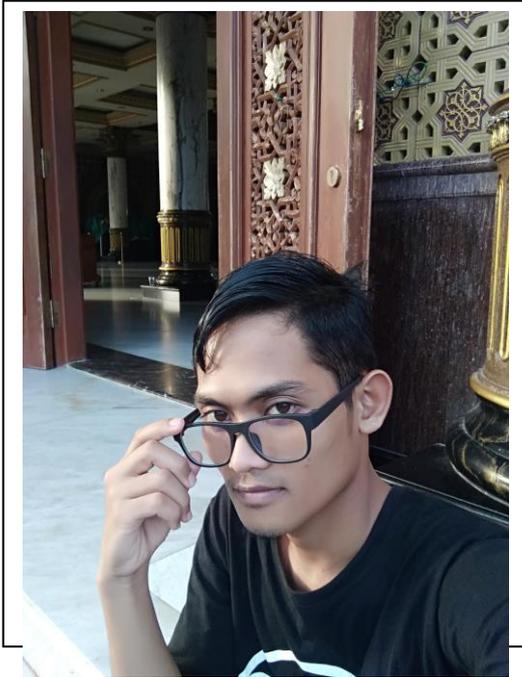


  
Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MH, MM.  
NIY. 3150425027901

# TRANSKRIP WAWANCARA DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Budi Santoso  
NIM : 1713210008  
TTL : Oku Timur, 10 September

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Prodi : Perbankan Syari'ah

Email : [budisan493@gmail.com](mailto:budisan493@gmail.com)

Ig : budisan493

Alamat : Dsn. III BANYUWANGI,  
Ds. Tawang Rejo, Kec.  
Belintang, Kab. Oku Timur  
Prov. Sumatera Selatan,  
Indonesia.

### Riwayat Pendidikan Formal :

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
MI	2004	2010	MIN 2 TAWANG REJO	-
MTs	2011	2013	MTs NURUL QOMAR TAWANG REJO	-
MA	2014	2016	MA MIFTAHUL ULUM WAY TUBA	IPS
S1	2017	2020	IAI Darussalam Blokagung	Perbankan Syari'ah

### Riwayat Pendidikan Non Formal :

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi
kelas 3, 4, 5, dan 6	2013	2017	Madrasah tsanawiyah Fathul Ulum

Ula	2017	2018	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2018	2020	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Ulya	2020	2022	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

**Pengalaman organisasi :** Osis MA Miftahul Ulum

PRAMUKA

BEM-F IAIDA

BEM-I IAIDA

ANGOTA ITMAM DAN MPK

PMII dan IPNU

**Prestasi yang Pernah Diraih :**

Juara II Lomba Da'i Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Bandar Sari

Juara 1 Lomba Baca Puisi Tingkat Sekolah

Juara 1 Lomba Gerak Jalan Se-Kecamatan Way Tuba (Tingkat SLTA)

Juara II Fahmil Qur'an Se-Kecamatan Way Tuba (Tingkat SLTA)

Juara 1 OSAMA Bidang Sains Se-Kabupaten Way Kanan (Tingkat SLTA)

Sepuluh Besar OSAMA Bidang Sains Se-Provinsi Lampung (Tingkat SLTA)

Banyuwangi, 12 Oktober 2021

Budi Santoso